

PT Tigaraksa Satria Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/ Name	:	Lianne Widjaja
Alamat Kantor/ Office Address	:	Graha Sucofindo Lt. 13, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780
Alamat Domisili/ Domiciled at	:	Jl. Pulau Sebaru IX Blok L-8/22, RT. 011/ RW. D09, Kembangan Utara, Jakarta Barat
No. Telp./ Phone Number	:	021 - 79180050
Jabatan/ Title	:	Presiden Direktur/ President Director
Nama/ Name	:	Eddy Sutisna
Alamat Kantor/ Office Address	:	Graha Sucofindo Lt. 13, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780
Alamat Domisili/ Domiciled at	:	Jl. Meditrania Regency Cikunir RT. 001/ RW. 002, Jaka Mulya, Bekasi selatan, Kota Bekasi
No. Telp./ Phone Number	:	021 - 79180050
Jabatan/ Title	:	Direktur/ Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk ('Perusahaan') dan Entitas Anaknya.
 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") and its Subsidiaries.
 2. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
 3. a. All information in the Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
b. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.
 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
Jakarta, 26 Maret 2020/ March 26, 2020

Liane Widjaja
Direktur Utama / President Director

Eddy Sutisna
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein is in the Indonesian language.

**PT TIGARAKSA Satria Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIGARAKSA Satria Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan: Informasi Keuangan Entitas Induk	i-ix	<i>Supplementary Information: The Financial Information of the Parent Entity</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00285/2.1032/AU.1/05/0690-3/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Tigaraksa Satria Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00285/2.1032/AU.1/05/C690-3/1/III/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Tigaraksa Satria Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00285/2.1032/AU.1/05/0690-3/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyedikan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00285/2.1032/AU.1/05/0690-3/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00285/2.1032/AU.1/05/0690-
3/1/III/2020 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00285/2.1032/AU.1/05/0690-
3/1/III/2020 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Dagmar Zevilianty Djamal

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0690/Public Accountant Registration No. AP.0690

26 Maret 2020/March 26, 2020

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	615.237.301.512	2c,2f,2s,4	249.989.569.797	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.000.796.000	2g,2s,5,14	1.000.000.000	Restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	1.122.350.372.485	2s,6	1.247.446.141.664	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain		2s, 7		Other receivables
Pihak berelasi	6.458.521.676	2e,30a	7.917.532.629	Related parties
Pihak ketiga - neto	174.227.911.074		299.182.845.321	Third parties - net
Persediaan - neto	752.559.027.509	2h,8,14	1.353.686.343.242	Inventories - net
Pajak dibayar di muka dan tagihan pajak	31.786.910.255	9	23.108.162.819	Prepaid taxes and claims for tax refunds
Biaya dibayar di muka dan uang muka	57.474.877.107	2i,10	111.108.383.065	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	<u>2.761.095.717.618</u>		<u>3.293.438.978.537</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	537.547.061	2e,2s,30a	980.428.718	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	9.222.332.374	2n,17	9.611.953.138	Deferred tax assets - net
Tagihan pajak	539.195.987	9	213.751.533	Claims for tax refunds
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp381.056.748.953 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp367.444.909.922 pada tanggal 31 Desember 2018	86.888.676.915	2j,2m,2p 11	94.064.002.067	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp381,056,748,953 as of December 31, 2019 and Rp367,444,909,922 as of December 31, 2018
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp36.774.214.828 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp48.991.436.381 pada tanggal 31 Desember 2018	22.818.968.809	2k,2m,12	8.980.967.463	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp36,774,214,828 as of December 31, 2019 and Rp48,991,436,381 as of December 31, 2018
Uang jaminan	3.576.604.750	2s	3.295.604.497	Security deposits
Aset pensiun	18.027.702.000	2o,29a	18.626.124.000	Pension asset
Dana pensiun	91.908.662.863	2o,29b	54.297.333.299	Pension fund
Aset lain-lain	1.257.030.598	2l,2s,13	2.001.268.709	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>234.776.721.357</u>		<u>192.071.433.424</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>2.995.872.438.975</u>		<u>3.485.510.411.961</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan cerukan	25.000.000.000	2s,5,6,8,14	433.000.000.000	<i>Bank loans and overdraft</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	91.220.912.832	2c, 2s,30b	117.507.660.415	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	933.965.793.613	2e,15	1.186.204.920.831	<i>Third parties</i>
Utang pajak	46.743.864.680	2n,17	28.285.059.102	<i>Taxes payable</i>
Utang lain-lain	73.149.702.668	2c,2s,16a	91.903.763.671	<i>Other payables</i>
Beban akrual	55.418.988.001	2d,2s,18	35.441.177.760	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	522.725.156	2d	846.186.626	<i>Unearned revenues</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	55.071.795.000	2d,19	35.510.150.191	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.281.093.781.950</u>		<u>1.928.698.918.596</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan	213.240.521.784	2s,20	211.952.445.954	<i>Security deposits</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	46.936.584	2n,17	3.569.762.731	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	92.970.461.002	2o,29b	87.299.438.820	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	16.521.690.943	16b	6.137.342.976	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>322.779.610.313</u>		<u>308.958.990.481</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.603.873.392.263</u>		<u>2.237.657.909.077</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				<i>Authorized - 2,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849.275.000	22	91.849.275.000	<i>Issued and fully paid - 918,492,750 shares</i>
Tambahan modal disetor	9.056.550.000	23	9.056.550.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(65.747.565.349)	1c	(3.023.998.349)	<i>Difference due to changes in the equity of a subsidiary</i>
Saldo laba		24		<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	18.369.855.000		18.369.855.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.338.460.006.497		1.121.702.099.660	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.391.988.121.148		1.237.953.781.311	<i>Total equity attributable to the equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	10.925.564	21	9.898.721.573	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>1.391.999.046.712</u>		<u>1.247.852.502.884</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.995.872.438.975</u>		<u>3.485.510.411.961</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	13.372.043.554.341	2d,25	12.940.108.219.350	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(11.691.107.341.759)	2d,2e,26,30	(11.524.839.503.101)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.680.936.212.582		1.415.268.716.249	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(927.876.755.512)	2d,27a	(791.086.675.772)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(212.932.735.867)	2d,27b	(190.832.440.112)	General and administrative expenses
Beban bunga dan provisi bank	(12.359.583.865)		(32.111.852.599)	Interest expense and related bank charges
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran	3.498.658.812	2d	5.374.673.483	Financing income from installment sales
Penghasilan bunga	24.489.085.645	28	10.544.952.263	Interest income
Pendapatan (beban) operasi lainnya	2.653.975.111	2d,27c	11.977.603.438	Other operating (expense) income
Pajak final	(5.361.921.887)	2n,17	(2.843.532.415)	Final tax
	(1.127.889.277.563)		(988.977.271.714)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	553.046.935.019		426.291.444.535	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(124.628.450.914)	2n,17	(107.684.389.040)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	428.418.484.105		318.607.055.495	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	314.324.000		11.244.487.000	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan yang terkait	(78.581.000)	17	(2.811.121.750)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	235.743.000		8.433.365.250	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	428.654.227.105		327.040.420.745	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	428.415.981.870		309.752.974.094	Equity holders of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	2.502.235	21	8.854.081.401	Non-controlling interests
JUMLAH	428.418.484.105		318.607.055.495	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	428.651.738.892		316.698.538.571	Equity holders of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	2.488.213		10.341.882.174	Non-controlling interests
JUMLAH	428.654.227.105		327.040.420.745	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	466,43	2q	337,24	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIGARAKSA Satria Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA Satria Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity**

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes in the Equity of a Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity of the Equity Holders of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)				
Saldo per 31 Desember 2017		91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	951.962.401.088	1.068.214.082.739	9.403.840.199	1.077.617.922.938	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	309.752.974.094	309.752.974.094	8.854.081.402	318.607.055.496	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	6.945.564.478	6.945.564.478	1.487.800.772	8.433.365.250	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	24	-	-	-	-	(146.958.840.000)	(146.958.840.000)	-	(146.958.840.000)	Cash dividends
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	(9.847.000.800)	(9.847.000.800)	Payment of cash dividends by a Subsidiary to its non-controlling shareholder
Saldo per 31 Desember 2018		91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	1.121.702.099.660	1.237.953.781.311	9.898.721.573	1.247.852.502.884	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	428.415.981.870	428.415.981.870	2.502.235	428.418.484.105	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	235.757.022	235.757.022	(14.022)	235.743.000	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	24	-	-	-	-	(219.519.767.250)	(219.519.767.250)	-	(219.519.767.250)	Cash dividends
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	(2.272.924.800)	(2.272.924.800)	Payment of cash dividends by a Subsidiary to its non-controlling shareholder
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	(62.723.567.000)	-	7.625.935.195	(55.097.631.805)	(7.617.359.422)	(62.714.991.227)	Difference arising from restructuring transactions among entity under common control
Saldo per 31 Desember 2019		91.849.275.000	9.056.550.000	(65.747.565.349)	18.369.855.000	1.338.460.006.497	1.391.988.121.148	10.925.564	1.391.999.046.712	Balance as of December 31, 2019

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings includes remeasurement of defined benefits obligation

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	14.496.209.449.676		13.513.354.607.228	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(13.305.397.135.064)		(13.386.960.014.290)	Cash paid to suppliers and employees
	1.190.812.314.612		126.394.592.938	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(122.370.262.617)	9,17	(91.068.365.693)	Income tax paid
Penerimaan pengembalian pajak dan denda pajak	506.616.149	9	1.539.963.751	Tax and penalty refund
Penerimaan uang jaminan	2.910.496.768		1.021.577.284	Security deposits received
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.071.859.164.912		37.887.768.280	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	19.645.985.906		10.544.952.263	Interest received
Perolehan hasil penjualan aset tetap	2.874.974.492	11	1.129.204.546	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(796.000)		-	Increase in restricted cash in banks
Perolehan aset sewa pembiayaan	(4.786.948.052)		(4.115.607.066)	Acquisition of finance lease asset
Perolehan aset tetap	(10.963.806.628)	11	(10.889.010.381)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(8.505.000.000)	12	(3.550.000.000)	Acquisition of intangible assets
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	(62.723.567.000)		-	Purchase of the subsidiary's shares from non-controlling shareholder
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(64.459.157.282)		(6.880.460.638)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	585.000.000.000		2.763.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(993.000.000.000)		(2.416.000.000.000)	Payment of bank loans
	(12.359.583.865)		(30.411.478.550)	Payment of interest and related bank charges
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(219.519.767.250)	24	(146.958.840.000)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali	(2.272.924.800)	24	(9.847.000.800)	Cash dividends paid by a subsidiary to its non-controlling shareholder
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(642.152.275.915)		159.782.680.650	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	365.247.731.715		190.789.988.292	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	249.989.569.797		59.199.581.505	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	615.237.301.512		249.989.569.797	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Pengungkapan tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 36.

Supplemental cash flows information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 19 dari notaris Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 23 April 2019, mengenai perubahan maksud, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023523.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 1 Mei 2019.

Sesuai dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pertanian dan perkebunan, administrasi kantor dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang distribusi produk-produk beberapa prinsipal. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Crystal Dentiss, Blue Gaz, Always Ahead, dan Tira S&D System.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Graha Sucofindo Lantai 13, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 35 of M.M.I. Wiardi, S.H., dated November 17, 1986. This deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated April 21, 1987, and was published in State Gazette No. 101 dated December 19, 1989, Addendum No. 3682. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed No. 19 of Miki Tanumiharja, S.H., dated April 23, 2019, regarding the changes in the Company's purpose, objective and scope of activities. The changes in the Articles of Association were accepted by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0023523.AH.01.02 Year 2019 dated May 1, 2019.

Based on the changes in article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are trading, industrial, transportation and warehousing, construction, agricultural and farming, office administration and services. Currently, the Company is mainly engaged in the distribution of products of some principals. In addition, the Company invests in several companies. The Company owns the trademarks Crystal Dentiss, Blue Gaz, Always Ahead and Tira S&D System.

The Company is domiciled in Jakarta with Head Office in Graha Sucofindo 13th floor, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, South Jakarta, with several branches located in other major cities in Indonesia.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2020.

b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)] No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham (*company listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1988.

The Company does not have penultimate and ultimate Parent Company.

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which that were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 26, 2020.

b. The Company's Public Offering

As of December 31, 2019 and 2018, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from:

- General public offering of 2,500,000 shares at Rp5,750 per share, in accordance with the license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 dated April 21, 1990.
- Partial listing of 2,420,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) [currently the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM and LK)] No. S-626/PM/1990 dated June 6, 1990.
- Partial listing of 1,580,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-460/PM/1991 dated April 13, 1991.
- Listing of 7,000,000 shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-881/PM/1991 dated June 17, 1991.
- Limited public offering of 27,000,000 shares to stockholders after receipt of the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 dated August 14, 1991.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik (lanjutan)

- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.
- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

- Conversion of convertible bonds into 8,097,500 shares (*pre-listing*) in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 dated August 14, 1995, and Surabaya Stock Exchange No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 dated August 23, 1995.
- Distribution of 38,878,000 bonus shares which originated from the additional paid-in capital from public offering of shares, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-280/BEJ.1-2/0796 dated July 15, 1996, and Surabaya Stock Exchange No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 dated July 11, 1996.
- Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100, in accordance with the letters of notification from Jakarta Stock Exchange No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 dated August 25, 2005, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 dated August 29, 2005, making the listing of such additional shares effective on August 30, 2005. Total shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased in 2005 from 87,475,500 shares to 874,755,000 shares.
- Listing of additional 43,737,750 shares from stock dividend, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 dated June 16, 2006, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 dated July 7, 2006. The foregoing listing has been effective since July 10, 2006.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Domisili/ Domicile
	2019	2018	
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung: Subsidiary held directly by the Company:			
PT Blue Gas Indonesia (BGI)	99,99%	75,00%	Jakarta
PT Tira Satria Properti (TSP)	99,89%	99,89%	Jakarta
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan: Subsidiary held indirectly by the Company:			
PT Gazenta Niaga (GNA) **	99,90%	99,90%	Jakarta

* Total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi

** Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia

BGI beberapa kali membagikan dividen yang berbeda kepada para pemegang saham; dividen kas kepada PT Tigaraksa, perusahaan afiliasi, dan dividen saham kepada Perusahaan. Sebagai akibatnya, persentase pemilikan saham Perusahaan di BGI meningkat menjadi 75,00% pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan mengambil alih 1.893.554 saham BGI dari PT Tigaraksa. Sehingga sejak tanggal tersebut Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan di BGI. Dampak perubahan atas struktur modal BGI pada Perusahaan disajikan sebagai bagian ekuitas pada akun "Selisih dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the structure of the Company and its Subsidiaries is as follows:

Jenis usaha/ Business activities	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset 31 Desember 2019 (dalam ribuan Rupiah) */ Total assets December 31, 2019 (in thousands of Rupiah) *	Jumlah aset 31 Desember 2018 (dalam ribuan Rupiah) */ Total assets December 31, 2018 (in thousands of Rupiah) *
		Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG./ Kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance	1991
Pembangunan dan menyewakan gudang, Entitas Anak belum beroperasi./ Construction and warehouse rental, Subsidiary has not commenced commercial operation	-	2.300	2.300
Industri alat – alat dapur dari logam/ Kitchen appliances	2013	10.470.975	13.648.611

* Total assets before consolidation and eliminations

** Subsidiary of PT Blue Gas Indonesia

BGI distributed dividends to its shareholders in different forms several times; cash dividends to PT Tigaraksa, an affiliate, and share dividends to the Company. As a result, the Company's percentage of ownership in BGI increased to 75.00% as of December 31, 2018. On June 20, 2019, the Company purchased 1,893,554 of BGI's shares from PT Tigaraksa. Since the date of the transaction, the Company has 99.99% ownership in BGI. The effect to the Company of the changes in BGI's capital structure is presented as "Difference Due To Changes in the Equity of a Subsidiary" under the equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2017, yang dinyatakan dalam akta No. 8 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., dengan tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Meity Tjiptobiantoro
Shinta Widjaja Kamdani
Chandra Natalie Widjaja
Franky Jamin
Bambang Setiawan
Hendra Kartasasmita

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Lianne Widjaja
Adhi Bertus Supit
Eddy Sutisna

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Franky Jamin
Thomas H. Secokusumo, MBA, M.Sc
Bambang Setiawan
Hendra Kartasasmita

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 2.109 dan 2.322 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 based on the resolution of the Company's Stockholders' Annual General Meeting on April 26, 2017, as covered by notarial deed No. 8 of Miki Tanumiharja, S.H., with the same date is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Chairman
Member
Member
Member

The Company and its Subsidiaries have 2,109 and 2,322 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK 1, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

a. Basis of consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 1, "Presentation of Financial Statements". SFAS 1, clarify the materiality, flexibility as to the order in which to present the notes to the financial statements and identification of significant accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company and its Subsidiaries's functional currency.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada Entitas Anaknya dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi atas investasinya pada Entitas Anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company has (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

Management re-evaluated control over its Subsidiaries and determined that no change is necessary on accounting for its investments in Subsidiaries.

Profit or loss and its component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban intra dan antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra dan antar perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa sejenis dalam kondisi yang sama.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp13.901/AS\$1 dan Rp14.481/AS\$1.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

All significant intra and inter-company balances, transactions, income and expenses, and unrealized profit and losses resulting from intra and inter-company transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The Company and its Subsidiaries adopt uniform accounting policies for similar transactions and events under similar circumstances.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions occurred. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle exchange rates of Bank Indonesia at that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were Rp13,901/US\$1 and Rp14,481/US\$1, respectively.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan jasa manufaktur diakui pada saat barang selesai diproduksi dan diinspeksi oleh prinsipal.

Penjualan secara angsuran diakui sebesar nilai wajar dari barang tersebut; perbedaan antara nilai wajar dan jumlah nominal dari imbalan tersebut diakui sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diamortisasi selama periode angsuran dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan dari Penjualan Angsuran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui secara berkala sesuai dengan masa kontrak sewa yang berlaku. Pendapatan diterima di muka, jika ada, dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Company and its Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company and its Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and its Subsidiaries; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Manufacturing services revenue is recognized when finished goods are produced and inspected by the principal.

Installment sales are recognized at fair value of the goods; the difference between the fair value and the nominal amount is recognized as "Unearned Revenues" and is amortized over the installment period using effective interest (EIR) method. The amortization is presented as "Financing Income from Installment Sales" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Revenue from rental of office space and other related facilities is recognized in accordance with the terms of the lease contracts. Revenue received in advance, if any, from the rental of office space and other facilities is recorded as "Unearned Revenues" and recognized as revenue proportionally using straight-line method over the lease period.

Expenses are recognized when these are incurred.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *venturer*;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and its Subsidiaries, if:

- a. Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and its Subsidiaries; (ii) has interest in the Company and its Subsidiaries that gives significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) has joint control with the Company and its Subsidiaries.
- b. The party is related with the Company and its Subsidiaries;
- c. The party is a joint venture where the Company and its Subsidiaries are venturers;
- d. The party is a member of key management personnel of the Company and its Subsidiaries;
- e. A party is a close member of the family of the individual described in point (a) or (d);
- f. The party is an entity which is controlled, is under common control, or is influenced significantly by or for the party which has significant voting rights in several entities, either direct or indirect, as the individual who had been described in point (d) or (e);
- g. A party is a post-employment benefit program for employee benefits from the Company and its Subsidiaries or entity related with the Company and its Subsidiaries.

All transactions with related parties are made at terms and conditions as agreed by both parties, whereby the terms may not be the same as those of the transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Setara kas

Deposito dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Rekening koran, deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminakan untuk utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan, disajikan sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and are not pledged as collateral or restricted as to use, are classified as "Cash Equivalents".

g. Restricted cash in banks

Current account, time deposits with maturity period of three months or less which are pledged as security for loans and time deposits with maturity period of more than three months are presented as "restricted cash in banks" and are stated at nominal values.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Provision for stock obsolescence is determined based on a review of the status of the inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap

(1) Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Tabung gas	10
Peralatan dan perabot kantor	4 - 10
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 - 5
Kendaraan	4 - 5
Aset sewa pembiayaan	4 - 20

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

(2) Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akun ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets

(1) Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any, except landrights which are stated at cost and are not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan improvements
Machinery and factory equipment
Gas cylinders
Office furniture and equipment
Dies, tools and other equipment
Vehicles
Assets under finance leases

The residual values, estimated useful lives and method of depreciation of fixed assets are reviewed annually and adjusted prospectively, if appropriate.

The cost of maintenance and repairs is expensed in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals or betterments that extend the asset's useful life or give future economic benefit are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

(2) Construction in progress

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when construction is completed and the asset is ready for use.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari:

(a) Lisensi dan perangkat lunak komputer

Biaya perolehan untuk lisensi penggunaan dan perangkat lunak komputer SAP dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

(b) Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

l. Aset lain-lain

Aset-aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Aset tersebut tidak disusutkan dan disajikan dalam akun Aset lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui rugi penurunan nilai aset apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pemulihan atas penurunan nilai, kecuali goodwill, diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

n. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets

Intangible assets consist of:

(a) Computer software and license

The acquisition cost of the SAP computer software and the license is capitalized as intangible asset and is being amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

(b) Goodwill

Goodwill is tested for impairment annually and recognized at cost less any accumulated impairment losses. Such impairment losses cannot be reversed. Gains and losses from the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill pertaining to the entity sold.

l. Other assets

Assets not used in operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Such assets are not depreciated, and are presented as Other assets in the consolidated statements of financial position.

m. Impairment of non-financial asset

At the statement of financial position date, the Company and its Subsidiaries conduct a review to determine whether there are indications of impairment in asset value. The Company and its Subsidiaries recognize loss from decline in asset value when the recoverable amount of an asset is lower than its carrying value. Reversal of an impairment loss, except goodwill, is recognized as income at the time of recovery.

n. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the party carrying out the transaction is incurring losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46, "Income Taxes".

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan beda temporer yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan akibat perubahan tarif pajak diakui dalam operasi tahun berjalan, kecuali bila berhubungan dengan hal-hal yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Current income tax

Current income tax expense is provided based on the taxable income for the current year measured at applicable tax rate.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excluded items of income or expenses that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection or appeal is filed, when the result of the objection or appeal is determined.

Deferred income tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

o. Imbalan kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan imbalan kerja manfaat pasti yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi. Dana pensiun manfaat pasti meliputi karyawan yang memenuhi syarat dan dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax asset and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intend to settle their current assets and liabilities on a net basis.

o. Employee benefits

The Company and its Subsidiaries adopt PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Post-employment benefits

Post-employment benefits, long service awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with the higher benefits between Labor Law No. 13/2003 or the Company Regulation.

The Company and its Subsidiaries provide post-employment defined benefits determined under the terms of their defined benefit pension plan or in accordance with Labor Law No. 13/2003, whichever is higher. The defined benefit pension plan covers employees who are eligible and is managed by Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diakui sebagai aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat sewa dimulai sebesar nilai wajar aset sewaan atau jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past-service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company and its Subsidiaries recognize restructuring costs.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

p. Leases

The Company and its Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the time of initial recognition.

As lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are recognized as asset and liability in the consolidated statement of financial position at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

q. Laba per saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

If there is reasonable certainty that ownership of the capitalized leased asset will be obtained by the end of the lease term, the capitalized leased asset is depreciated over the period of asset use which is based on its estimated useful life. If there is no reasonable certainty that ownership will be obtained by the end of the lease term, the capitalized leased asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

q. Earnings per share

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018. Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. A business segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged in providing products or services (either an individual product or service or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menetapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan maupun kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal dimana perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, uang jaminan, dan aset keuangan tidak lancar lain-lain yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment information (continued)

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular economic environment (region) and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (region).

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments if, and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

s. Financial instruments

(i) Financial assets

The Company and its Subsidiaries have implemented PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value. In case the financial assets are not classified as at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the entities commit to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade and other receivables, due from related parties, security deposits, and other non-current financial assets which are all classified as loans and receivables.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba - rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup utang bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, liabilitas imbalan jangka pendek, dan liabilitas jangka panjang lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include bank loans and overdraft, trade payables, other payables, accrued expenses, security deposits, short-term employee benefits, and other non-current liabilities which are all classified as loans and borrowings.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by referring to quoted market prices prevailing at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that are traded not in an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If in the future a write-off is recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anaknya terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

Adjustment of credit risk

The Company and its Subsidiaries adjust prices in a market which is more profitable to reflect the difference in credit risk of the transacting parties between traded instruments in that market with the instruments assessed for financial asset position. In determining the fair value of financial liabilities position, the credit risk of the Company and its Subsidiaries in relation to the financial instruments is taken into account.

(vii) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif pada tahun 2019:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan. Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Perusahaan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi tercatatnya. Efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi. Efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards already issued but not yet effective

The Accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK), which are relevant to the financial reporting of the Company and its Subsidiaries but not yet effective in 2019 are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71: Financial Instruments. This accounting standards are expected to have impact to the Company's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Company's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model. Effective January 1, 2020, and early application is permitted.
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation. Effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa. Standar akuntansi ini mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan. Efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material. Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards already issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

- PSAK 73: Leases. This accounting standard requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases. At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30. Effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material. This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments - Prepayment Feature with Negative Compensation. These amendments clarify that a financial asset passes the "solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding" criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustrasi baru diberikan bersama dengan amandemen.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards already issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2021:

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business. These amendments were issued to help entities determine an acquired set of activities and assets is a business or not. The amendments clarifies the minium requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgment is made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2s.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessment

If the Company and its Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Company and its Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang didukung oleh rencana dan strategi usaha dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi terdapat kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 17.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets

The Company and its Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets and intangible assets based on the expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Company and its Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results from operations could be materially affected by changes in the estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company and its Subsidiaries' fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease recorded non-current assets.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Details of the nature and amount recorded income tax are disclosed in Note 17.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan dan Entitas Anaknya percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anaknya atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja karyawan lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax (continued)

Deferred tax is provided for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Estimation of pension cost and other employee benefits

The provision for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company and its Subsidiaries believe that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries actual experience or significant changes in their assumptions may materially affect the pension cost and obligations and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas yang harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kas	354.102.642	312.486.600
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151.046.597.989	36.664.526
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.374.768.152	18.801.618.539
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	86.564.628.258	39.354.960
PT Bank Central Asia Tbk	30.395.752.069	15.481.922.396
PT Bank CTBC Indonesia	30.189.697.109	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.785.411.669	18.812.469.496
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	661.543.496	1.856.972.712
PT Bank UOB Indonesia	92.114.128	49.679.598.219
Citibank N.A., Cabang Jakarta	85.668.915	387.691.850
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.450.454	3.188.754.792
PT Bank Mega Tbk	68.548.288	744.963.920
PT Bank HSBC Indonesia	65.827.201	298.689.944
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51.179.506	560.599
PT Bank Nationalnobu Tbk	45.318.329	84.330.300
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16.424.382	65.219.466
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, Cabang Jakarta	-	64.837.313
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	10.732.402
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.789.446.816	6.122.641.522
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.822.109	60.241
Sub-jumlah	449.383.198.870	115.677.083.197

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Company and its Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing examinations or validations by the tax authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount of, and when to recognize an uncertain tax liability. The Company and its Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2019	2018
Cash on hand	354.102.642	312.486.600
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151.046.597.989	36.664.526
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.374.768.152	18.801.618.539
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	86.564.628.258	39.354.960
PT Bank Central Asia Tbk	30.395.752.069	15.481.922.396
PT Bank CTBC Indonesia	30.189.697.109	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.785.411.669	18.812.469.496
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	661.543.496	1.856.972.712
PT Bank UOB Indonesia	92.114.128	49.679.598.219
Citibank N.A., Jakarta Branch	85.668.915	387.691.850
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.450.454	3.188.754.792
PT Bank Mega Tbk	68.548.288	744.963.920
PT Bank HSBC Indonesia	65.827.201	298.689.944
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51.179.506	560.599
PT Bank Nationalnobu Tbk	45.318.329	84.330.300
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16.424.382	65.219.466
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Branch	-	64.837.313
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	10.732.402
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.789.446.816	6.122.641.522
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.822.109	60.241
Sub-total	449.383.198.870	115.677.083.197

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2019
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	57.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Sub-jumlah	165.500.000.000
Jumlah	615.237.301.512
Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah per tahun:	4,50 - 7,30%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini terdiri dari rekening Rupiah pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 14).

6. PIUTANG USAHA

a. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

	2019
Pihak ketiga:	
Rupiah	1.143.213.124.725
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.862.752.240)
Neto	1.122.350.372.485

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2018	
		Time deposits
		Rupiah
		PT Bank OCBC NISP Tbk
	53.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	74.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.500.000.000	PT Bank Permata Tbk
	1.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	4.000.000.000	
Sub-total	134.000.000.000	Sub-total
Jumlah	249.989.569.797	Total
Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah per tahun:	5,50 - 8,50%	Rupiah time deposit interest rates per annum:

As of December 31, 2019 and 2018, all time deposits are placed for less than three months and are not pledged as collateral. All bank accounts are placed in third party banks.

5. RESTRICTED CASH IN BANK

As of December 31, 2019 and 2018, this account consists of Rupiah current account with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which is pledged as collateral to the Company's bank loans (Note 14).

6. TRADE RECEIVABLES

a. As of December 31, 2019 and 2018, all trade receivables are generated from third parties.

	2018	
		Third parties:
		Rupiah
	1.268.944.123.133	Allowance for impairment loss
	(21.497.981.469)	
	1.247.446.141.664	Net

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	1.026.805.301.959	1.151.981.067.133	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	101.094.230.767	102.315.782.341	<i>1 - 30 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	4.470.502.048	3.558.456.786	<i>31 - 60 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	5.213.080.446	3.783.371.153	<i>61 - 90 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari	3.383.010.136	3.855.554.689	<i>91 - 120 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 121 s/d 365 hari	2.246.999.369	3.449.891.031	<i>121 - 365 days overdue</i>
Jumlah	1.143.213.124.725	1.268.944.123.133	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.862.752.240)	(21.497.981.469)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	1.122.350.372.485	1.247.446.141.664	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	21.497.981.469	20.562.629.432	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (Catatan 27a)	777.802.947	2.274.261.465	<i>Provision (Note 27a)</i>
Penghapusan	(1.413.032.176)	(1.338.909.428)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	20.862.752.240	21.497.981.469	Balance at end of year

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. Trade receivables based on aging schedule (in days) are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	1.026.805.301.959	1.151.981.067.133	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	101.094.230.767	102.315.782.341	<i>1 - 30 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	4.470.502.048	3.558.456.786	<i>31 - 60 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	5.213.080.446	3.783.371.153	<i>61 - 90 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari	3.383.010.136	3.855.554.689	<i>91 - 120 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 121 s/d 365 hari	2.246.999.369	3.449.891.031	<i>121 - 365 days overdue</i>
Jumlah	1.143.213.124.725	1.268.944.123.133	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.862.752.240)	(21.497.981.469)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	1.122.350.372.485	1.247.446.141.664	Net

The movements of allowance for impairment loss are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	21.497.981.469	20.562.629.432	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (Catatan 27a)	777.802.947	2.274.261.465	<i>Provision (Note 27a)</i>
Penghapusan	(1.413.032.176)	(1.338.909.428)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	20.862.752.240	21.497.981.469	Balance at end of year

Trade receivables are pledged as collateral to the Company's bank loans (Note 14).

Management believes that the above allowance for impairment loss on trade receivables is sufficient to cover losses from impairment.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
PT Wyeth Indonesia	6.019.083.358	7.444.663.436	<i>PT Wyeth Indonesia</i>
Karyawan manajerial	439.438.318	472.869.193	<i>Managerial employees</i>
Jumlah	6.458.521.676	7.917.532.629	Total

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2019	2018
Prinsipal (Catatan 32a) - pihak ketiga		
PT Sari Husada	63.572.490.984	142.068.296.241
PT Colgate Palmolive Indonesia	40.597.803.551	9.184.525.920
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	16.140.479.707	44.625.890.484
PT Marketama Indah	8.476.941.994	12.287.913.594
PT Mars Symbioscience Indonesia	7.219.863.786	26.349.744.127
PT Anggana Catur Prima	7.090.561.125	-
PT Herlina Indah	6.087.895.929	8.039.707.150
PT Quaker Indonesia	5.799.279.170	305.194.957
PT Nutricia Nutrical Nutrition	3.378.822.981	5.151.436.936
PT Galenium Pharmasia	2.941.605.903	6.939.595.970
PT Global Digital Niaga	2.682.050.855	-
CV Pasific Harvest	1.802.293.413	-
PT Yupi Indo Jelly Gum	1.798.690.814	2.817.868.670
PT Multi Bintang Indonesia	1.547.310.218	1.465.727.456
PT Sari Enesis Indah	828.005.849	3.003.496.556
PT Hidayah Insan Mulia	527.287.840	29.114.250
PT Nutrifood Indonesia	58.193.947	-
PT Karacoco Nucifera Pratama	41.604.970	-
PT DSG Surya Mas Indonesia	39.836.359	27.698.468.030
PT Simba Indosnack Makmur	-	210.009.818
PT Suryajaya Abadiperkasa	-	119.527.620
PT Singa Mas Indonesia	-	65.753.212
Piutang pembelian bahan baku untuk prinsipal	1.521.530.294	7.967.914.743
Pinjaman karyawan non manajerial	799.305.426	787.241.087
Lain-lain	1.276.055.959	65.418.500
Jumlah	174.227.911.074	299.182.845.321
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Neto	180.686.432.750	307.100.377.950

Piutang lain-lain kepada prinsipal merupakan insentif dari prinsipal serta beban promosi dan operasional yang dibebankan kepada prinsipal sesuai dengan perjanjian.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

This account consists of: (continued)

	2019	2018
Principals (Note 32a) - third parties		
PT Sari Husada	142.068.296.241	142.068.296.241
PT Colgate Palmolive Indonesia	9.184.525.920	9.184.525.920
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	44.625.890.484	44.625.890.484
PT Marketama Indah	12.287.913.594	12.287.913.594
PT Mars Symbioscience Indonesia	26.349.744.127	26.349.744.127
PT Anggana Catur Prima	-	-
PT Herlina Indah	8.039.707.150	8.039.707.150
PT Quaker Indonesia	305.194.957	305.194.957
PT Nutricia Nutrical Nutrition	5.151.436.936	5.151.436.936
PT Galenium Pharmasia	6.939.595.970	6.939.595.970
PT Global Digital Niaga	-	-
CV Pasific Harvest	-	-
PT Yupi Indo Jelly Gum	2.817.868.670	2.817.868.670
PT Multi Bintang Indonesia	1.465.727.456	1.465.727.456
PT Sari Enesis Indah	3.003.496.556	3.003.496.556
PT Hidayah Insan Mulia	29.114.250	29.114.250
PT Nutrifood Indonesia	-	-
PT Karacoco Nucifera Pratama	-	-
PT DSG Surya Mas Indonesia	27.698.468.030	27.698.468.030
PT Simba Indosnack Makmur	210.009.818	210.009.818
PT Suryajaya Abadiperkasa	119.527.620	119.527.620
PT Singa Mas Indonesia	65.753.212	65.753.212
Receivables from purchase of raw material for principals	1.521.530.294	7.967.914.743
Receivables from non-managerial employees	799.305.426	787.241.087
Others	1.276.055.959	65.418.500
Total	174.227.911.074	299.182.845.321
Allowance for impairment loss	-	-
Net	180.686.432.750	307.100.377.950

Other receivables from principals represent incentive from principals and promotion and operating expenses charged to the principals in accordance with the agreements.

Other receivables are all denominated in Rupiah. Management believes that other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is provided.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Barang dagangan/jadi	768.263.540.449	1.382.308.868.248	Merchandise inventory/finished goods
Bahan baku dan pembungkus	12.794.183.208	13.361.076.442	Raw materials and packaging
Jumlah	781.057.723.657	1.395.669.944.690	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(28.498.696.148)	(41.983.601.448)	Allowance for decline in value of inventories
Neto	752.559.027.509	1.353.686.343.242	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	41.983.601.448	39.665.962.972	Balance at beginning of year
Penyisihan (Catatan 26)	26.860.077.386	52.864.843.407	Provision (Note 26)
Penghapusan	(40.344.982.686)	(50.547.204.931)	Write-off
Saldo akhir	28.498.696.148	41.983.601.448	Balance at end of year

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 14).

Inventories are pledged as collateral to the Company's bank loans (Note 14).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp786.973.518.221.

As of December 31, 2019, inventories are insured mainly with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, and PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp786,973,518,221.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.448.923.733.548. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

As of December 31, 2018, inventories are insured mainly with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, and PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp1,448,923,733,548. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK

Akun ini merupakan:

	2019
Perusahaan:	
Pajak pertambahan nilai (PPN)	31.573.158.722
Entitas Anak:	
PT Blue Gas Indonesia	
PPN	-
PT Gazenta Niaga (Catatan 17)	
Pajak penghasilan badan 2019	539.195.987
Pajak penghasilan badan 2018	213.751.533
Pajak penghasilan badan 2017	-
PPN	-
Jumlah	32.326.106.242
Bagian tidak lancar	(539.195.987)
Bagian lancar	31.786.910.255

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk tahun 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil yang dikomunikasikan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP") kepada Perusahaan.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, GNA menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk tahun 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil yang dikomunikasikan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP") kepada GNA.

Pada tanggal 1 April 2019, GNA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari DJP atas pajak penghasilan badan ("PPh Badan") tahun 2017 sebesar Rp507.063.967, yang lebih rendah sebesar Rp150.335 dari tagihan pajak yang diakui oleh GNA. Selain SKPLB tersebut, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh pasal 23 sebesar Rp300.000 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN sebesar Rp147.818. GNA menerima hasil ketetapan tersebut, dan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tersebut pada tanggal 26 April 2019. Selisih lebih bayar pajak yang diakui DJP serta SKPKB/STP dibebankan sebagai denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

9. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUNDS

This account consists of:

	2018	
Perusahaan:		Company:
Pajak pertambahan nilai (PPN)	21.507.700.765	Value added tax (VAT)
Entitas Anak:		Subsidiaries:
PT Blue Gas Indonesia		PT Blue Gas Indonesia
PPN	983.566.965	VAT
PT Gazenta Niaga (Catatan 17)		PT Gazenta Niaga (Note 17)
Pajak penghasilan badan 2019	-	Corporate income tax - 2019
Pajak penghasilan badan 2018	213.751.533	Corporate income tax - 2018
Pajak penghasilan badan 2017	507.214.302	Corporate income tax - 2017
PPN	109.680.787	VAT
Jumlah	23.321.914.352	Total
Bagian tidak lancar	(213.751.533)	Non-current portion
Bagian lancar	23.108.162.819	Current portion

On August 26, 2019, the Company received request letter of tax audit for tax 2016. Until the completion date of the consolidated financial statements, no result has been communicated by the Directorate of General Tax ("DGT") to the Company.

On October 17, 2019, GNA received request letter of tax audit for tax 2018. Until the completion date of the consolidated financial statements, no result has been communicated by the Directorate of General Tax ("DGT") to the GNA.

On April 1, 2019, GNA received a Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") from DGT for its corporate income tax ("CIT") year 2017 amounting to Rp507,063,967, which is lower by Rp150,335 than the claim for tax refund recognized by GNA. In addition to SKPLB, GNA also received Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") for income tax article 23 amounting Rp300,000 and SKPKB for PPN amounting Rp147,818. GNA accepted the assesment decision and received the tax refund for CIT on April 26, 2019. The difference between the amount approved by DGT and SKPKB/STP are charged as tax penalty in current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2018, GNA menerima SKPLB dari DJP atas PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp1.539.963.751, yang lebih rendah sebesar Rp31.107.155 dari tagihan pajak yang diakui oleh GNA. Selain daripada SKPLB tersebut, GNA juga menerima SKPKB dan STP atas PPh pasal 4 ayat (2) sebesar Rp1.526.000 dan SKPLB atas PPNBM sebesar Rp1.158.198. GNA menerima hasil ketetapan tersebut, dan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran PPh Badan tersebut pada tanggal 17 Mei 2018. Selisih tersebut serta SKPKB/STP dibebankan sebagai denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Sewa gedung dan gudang	38.669.718.368	54.703.007.173
Uang muka pembelian Operasional	12.730.192.919	47.154.769.240
Perjalanan dinas	777.517.490	1.161.414.286
Asuransi	764.563.691	818.826.670
Lain-lain	53.699.996	160.739.485
	4.479.184.643	7.109.626.211
Jumlah	57.474.877.107	111.108.383.065

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan					
Tanah	27.766.046.445	-	203.578.000	-	27.562.468.445
Bangunan dan prasarana	55.405.149.539	241.004.115	3.264.373.692	-	52.381.779.962
Mesin dan peralatan pabrik	82.871.483.335	966.934.885	894.656.757	-	82.943.761.463
Tabung gas	241.641.843.007	5.917.000.000	218.292.782	-	247.340.550.225
Peralatan dan perabot kantor	8.489.023.792	1.059.547.125	1.163.492.111	-	8.385.078.806
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	15.135.792.427	210.261.472	269.812.136	-	15.076.241.763
Kendaraan	11.475.013.057	2.569.059.031	793.087.271	-	13.250.984.817
Sub-jumlah	442.784.351.602	10.963.806.628	6.807.292.749	-	446.940.865.481
Aset sewa pembiayaan	18.724.560.387	2.280.000.000	-	-	21.004.560.387
Jumlah biaya perolehan	461.508.911.989	13.243.806.628	6.807.292.749	-	467.945.425.868

9. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUNDS (continued)

On April 27, 2018, GNA received SKPLB of CIT for fiscal year 2016 from DGT amounting to Rp1,539,963,751, which is lower by Rp31,107,155 than the claim for tax refund recognized by GNA. In addition to SKPLB, GNA also received SKPKB and STP for tax article 4(2) amounting Rp1,526,000 and SKPLB for PPNBM amounting Rp1,158,198. GNA accepted the assesment decision and received the tax refund for CIT on May 17, 2018. The difference between the amount approved by DGT and SKPKB/STP are charged as tax penalty in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income year 2018.

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	2019	2018
Sewa gedung dan gudang	38.669.718.368	54.703.007.173
Uang muka pembelian Operasional	12.730.192.919	47.154.769.240
Perjalanan dinas	777.517.490	1.161.414.286
Asuransi	764.563.691	818.826.670
Lain-lain	53.699.996	160.739.485
	4.479.184.643	7.109.626.211
Jumlah	57.474.877.107	111.108.383.065

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan					
Tanah	27.766.046.445	-	203.578.000	-	27.562.468.445
Bangunan dan prasarana	55.405.149.539	241.004.115	3.264.373.692	-	52.381.779.962
Mesin dan peralatan pabrik	82.871.483.335	966.934.885	894.656.757	-	82.943.761.463
Tabung gas	241.641.843.007	5.917.000.000	218.292.782	-	247.340.550.225
Peralatan dan perabot kantor	8.489.023.792	1.059.547.125	1.163.492.111	-	8.385.078.806
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	15.135.792.427	210.261.472	269.812.136	-	15.076.241.763
Kendaraan	11.475.013.057	2.569.059.031	793.087.271	-	13.250.984.817
Sub-jumlah	442.784.351.602	10.963.806.628	6.807.292.749	-	446.940.865.481
Aset sewa pembiayaan	18.724.560.387	2.280.000.000	-	-	21.004.560.387
Jumlah biaya perolehan	461.508.911.989	13.243.806.628	6.807.292.749	-	467.945.425.868

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows (continued):

		2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation		
Bangunan dan prasarana	42.810.663.886	1.958.926.826	3.243.143.687	-	41.526.447.025	Buildings and improvements		
Mesin dan peralatan pabrik	73.771.582.488	2.920.178.281	871.847.451	-	75.819.913.318	Machinery and factory equipment		
Tabung gas	215.272.102.213	9.277.887.830	217.586.016	-	224.332.404.027	Gas cylinders		
Peralatan dan perabot kantor	7.055.596.725	390.970.912	1.153.911.094	-	6.292.656.543	Office furniture and equipment		
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	13.415.631.845	792.066.477	247.424.690	-	13.960.273.632	Dies, tools and other equipment		
Kendaraan	7.818.566.456	1.590.148.726	793.087.271	-	8.615.627.911	Vehicles		
Sub-jumlah	360.144.143.613	16.930.179.052	6.527.000.209	-	370.547.322.456	Sub-total		
Aset sewa pembiayaan	7.300.766.309	3.208.660.188	-	-	10.509.426.497	Assets under finance leases		
Jumlah akumulasi penyusutan	367.444.909.922	20.138.839.240	6.527.000.209	-	381.056.748.953	Total accumulated depreciation		
Nilai tercatat	94.064.002.067				86.888.676.915	Carrying amount		
		2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya perolehan						Acquisition cost		
Tanah	27.766.046.445	-	-	-	27.766.046.445	Land		
Bangunan dan prasarana	55.697.005.011	408.300.000	700.155.472	-	55.405.149.539	Buildings and improvements		
Mesin dan peralatan pabrik	81.057.300.138	2.153.545.786	339.362.589	-	82.871.483.335	Machinery and factory equipment		
Tabung gas	239.176.588.202	4.863.211.400	2.397.956.595	-	241.641.843.007	Gas cylinders		
Peralatan dan perabot kantor	7.150.883.905	1.384.573.192	46.433.305	-	8.489.023.792	Office furniture and equipment		
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	15.132.548.761	238.643.636	235.399.970	-	15.135.792.427	Dies, tools and other equipment		
Kendaraan	11.992.884.417	1.850.736.367	2.368.607.727	-	11.475.013.057	Vehicles		
Sub-jumlah	437.973.256.879	10.899.010.381	6.087.915.658	-	442.784.351.602	Sub-total		
Aset sewa pembiayaan	16.237.910.387	2.486.650.000	-	-	18.724.560.387	Assets under finance leases		
Jumlah biaya perolehan	454.211.167.266	13.385.660.381	6.087.915.658	-	461.508.911.989	Total acquisition cost		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation		
Bangunan dan prasarana	40.892.159.057	2.613.310.301	694.805.472	-	42.810.663.886	Buildings and improvements		
Mesin dan peralatan pabrik	69.940.603.896	4.169.657.847	338.679.255	-	73.771.582.488	Machinery and factory equipment		
Tabung gas	205.747.761.985	11.922.296.823	2.397.956.595	-	215.272.102.213	Gas cylinders		
Peralatan dan perabot kantor	6.836.953.387	260.500.165	41.856.827	-	7.055.596.725	Office furniture and equipment		
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	12.634.866.976	1.016.164.839	235.399.970	-	13.415.631.845	Dies, tools and other equipment		
Kendaraan	8.726.849.789	1.364.147.728	2.272.431.061	-	7.818.566.456	Vehicles		
Sub-jumlah	344.779.195.090	21.346.077.703	5.981.129.180	-	360.144.143.613	Sub-total		
Aset sewa pembiayaan	5.307.413.918	1.993.352.391	-	-	7.300.766.309	Assets under finance leases		
Jumlah akumulasi penyusutan	350.086.609.008	23.339.430.094	5.981.129.180	-	367.444.909.922	Total accumulated depreciation		
Nilai tercatat	104.124.558.258				94.064.002.067	Carrying amount		

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	13.383.082.450	16.462.532.588	Cost of goods sold (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27):			Operating expenses (Note 27):
Beban umum dan administrasi	3.495.679.735	3.641.521.151	General and administrative expenses
Beban penjualan	3.260.077.055	3.235.376.355	Selling expenses
Jumlah	20.138.839.240	23.339.430.094	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai 2040. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 5.529 m² yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan.

Pada tahun 2019 dan 2018, keuntungan penjualan aset tetap terutama merupakan keuntungan dari penjualan tanah, bangunan, kendaraan dan perabotan milik Perusahaan dan Entitas Anaknya, adalah sebagai berikut (Catatan 27c):

	2019	2018	
Hasil penjualan	2.874.974.492	1.129.204.546	Proceeds from sale
Nilai tercatat	(280.292.540)	(106.786.478)	Carrying amount
Keuntungan penjualan	2.594.681.952	1.022.418.068	Gain on sale

Tidak terdapat aset tetap yang dihapusbukukan oleh Perusahaan selama tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp226.479.924.968.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Avrist, dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp208.224.371.408. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company and its Subsidiaries own several parcels of land located in several cities with titles in the form of land use rights ("HGB") which are valid for 20 years and will expire between 2022 to 2040. Management believes that upon expiration, the landrights can be extended since the rights were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2019 and 2018, land use rights ("HGB") covering 5,529 m² located in Margomulyo, Surabaya and Jl. Gatot Subroto, Makassar have not yet been transferred to the Company's name.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no fixed asset pledged as collateral for bank loans.

In 2019 and 2018, the gain on sale of fixed assets arose mainly from the sale of land, building, vehicles and equipment of the Company and its Subsidiaries as follows (Note 27c):

There is no written-off fixed assets by the Company in 2019 and 2018 respectively.

As of December 31, 2019, fixed assets, except land, have been insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, and PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp226,479,924,968.

As of December 31, 2018, fixed assets, except land, have been insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Avrist, and PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp208,224,371,408. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap sementara tidak dipakai dan dihentikan penggunaannya masing-masing memiliki nilai buku Rp nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap baik tanah maupun bangunan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp262.925.670.624 dan Rp144.157.616.306 (tidak diaudit).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp409.424.000.000 (2018: Rp 411.017.000.000) (tidak diaudit).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2019				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Goodwill	955.204.487	-	-	-	955.204.487	Goodwill
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	16.945.173.739	540.550.000	-	-	17.485.723.739	Computer software
Lisensi	38.472.025.618	24.080.229.793	23.000.000.000	-	39.552.255.411	License
Jumlah biaya perolehan	57.972.403.844	24.620.779.793	23.000.000.000	-	59.593.183.637	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	15.068.836.468	2.201.507.836	-	-	17.270.344.304	Computer software
Lisensi	32.322.599.913	3.981.270.611	18.400.000.000	-	17.903.870.524	License
Jumlah akumulasi amortisasi	48.991.436.381	6.182.778.447	18.400.000.000	-	36.774.214.828	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	8.980.967.463				22.818.968.809	Carrying amount

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, asset that are temporarily out of used and retired from used have net book value amounting to Rp nihil, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, no fixed assets, either land or building, are permanently discontinued from active use and none are classified as held for sale.

As of December 31, 2019 and 2018, cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp262,925,670,624 and Rp144,157,616,306, respectively (unaudited).

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2019 based on the appraisal report amounted to Rp409,424,000,000 (2018: Rp411,017,000,000) (unaudited).

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

12. INTANGIBLE ASSETS

This account represents:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Goodwill	955.204.487	-	-	-	955.204.487	Goodwill
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	16.326.463.739	618.710.000	-	-	16.945.173.739	Computer software
Lisensi	38.472.025.618	-	-	-	38.472.025.618	License
Jumlah biaya perolehan	57.353.693.844	618.710.000	-	-	57.972.403.844	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	14.557.573.030	511.263.438	-	-	15.068.836.468	Computer software
Lisensi	25.755.610.381	6.566.989.532	-	-	32.322.599.913	License
Jumlah akumulasi amortisasi	41.913.183.411	7.078.252.970	-	-	48.991.436.381	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	15.440.510.433				8.980.967.463	Carrying amount

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp6.182.778.447 untuk tahun 2019 (2018: Rp7.078.252.970). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27b).

12. INTANGIBLE ASSETS

This account represents (continued):

Goodwill arose from the acquisition of PT Blue Gas Indonesia.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2019 and 2018.

Amortization of license and computer software amounted to Rp6,182,778,447 for 2019 (2018: Rp7,078,252,970). All amortization expenses are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27b).

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan bagian jangka panjang dari piutang karyawan non manajerial.

13. OTHER ASSETS

This account represents mainly non-current receivables from non-managerial employees.

14. UTANG BANK DAN CERUKAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	250.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Club Deal	-	98.000.000.000	Club Deal loan
PT Bank HSBC Indonesia	-	85.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	25.000.000.000	433.000.000.000	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,00% per tahun di tahun 2019 dan dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang Perusahaan senilai Rp250.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* maksimal 2,0 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Dividend Payout Ratio* 50% dari saldo laba ditahan.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2020.

Pinjaman Club Deal

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank Club Deal dengan plafon maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Bank pemberi pinjaman terdiri dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan porsi pinjaman Rp500.000.000.000, dan Citibank N.A., cabang Jakarta dengan porsi pinjaman Rp100.000.000.000.

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar JIBOR + 2,50% per tahun atau berkisar antara 7,20% - 7,75% per tahun di tahun 2019 (2018 : 5,25% - 8,25% per tahun), dan dijamin dengan piutang dagang Perusahaan senilai 110% dari plafon kredit.

Fasilitas tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun dan telah berakhir pada tanggal 20 Desember 2019, dan tidak diperpanjang.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp600.000.000.000 dan Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00% per tahun di bawah *Best Lending Rate* atau berkisar 5,80% - 7,20% per tahun di tahun 2019 (2018 : 5,25% - 7,20% per tahun). Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian produk dari pemasok yang telah disetujui oleh HSBC, yang telah disebutkan dalam perjanjian.

14. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In July 2019, the Company obtained capital credit facility amounting to Rp250,000,000,000 with interest rates 8.00% per annum in 2019 and guaranteed by trade receivables and inventory of the Company's merchandise worth Rp250,000,000,000 which are covered by fiduciary agreement.

The Company is required to maintain *Current Ratio* at minimum of 1.1 times, *Interest Coverage Ratio* at maximum of 2.0 times, *Debt to EBITDA Ratio* at maximum of 3.9 times, and *Dividend Payout Ratio* 50% from retained earnings.

The facility will expire on July 29, 2020.

Club Deal Loan

On December 20, 2016, the Company obtained a club deal bank loan with maximum credit facility amount of Rp600,000,000,000. The lenders consist of PT Bank CIMB Niaga Tbk with loan portion of Rp500,000,000,000 and Citibank N.A., Jakarta branch with loan portion of Rp100,000,000,000.

This facility bears floating interest at JIBOR + 2.50% per annum or ranging 7.20% - 7.75% per annum in 2019 (2018: 5.25% - 8.25% per annum), and is secured by the Company's trade receivables up to 110% of the credit facility.

This facility is valid for 3 (three) years and expired on December 20, 2019, and not extended.

This facility requires the Company to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.2 times, *Debt to EBITDA Ratio* at a maximum of 3.9 times, and *Debt Service Coverage Ratio* at a minimum of 1.2 times.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

In 2019 and 2018, the Company obtained credit facility amounting to Rp600,000,000,000 and Rp400,000,000,000 with interest rate at 4.00% per annum below the *Best Landing Rate* or ranging from 5.80% - 7.20% per annum in 2019 (2018: 5.25% - 7.20% per annum). The facility used to finance the purchasing of product from the suppliers which approved by HSBC as stated in the agreement.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dagang dan piutang usaha sebesar Rp600.000.000.000 dan Rp400.000.000.000. (Catatan 6 dan 8) yang diikat secara fidusia pada tahun 2019 dan 2018.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio minimum* 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio minimum* 2,0 kali, *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali, *Dividend Payout Ratio* maksimum 50,00% dari saldo laba ditahan.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,50% per tahun, Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan yang berkisar 6,15% - 7,45% per tahun di tahun 2019 (2018: 5,50% - 7,15% per tahun), dan Bank Garansi sebesar Rp20.000.000.000.

Pada tanggal 17 Desember 2018, tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dinaikkan menjadi 8,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000, Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250.000.000.000, dan Bank Garansi sebesar Rp20.000.000.000 tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp320.000.000.000 (Catatan 6 dan 8) yang diikat secara bersama-sama.

Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2020.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada bulan September 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit cerukan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 27 September 2019 dimana tingkat suku bunga fasilitas kredit cerukan tersebut menjadi 9,25% per tahun.

14. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

This facility is secured by inventories and trade receivables amounting to Rp600,000,000,000 and Rp400,000,000,000 (Note 6 and 8) which are covered by fiduciary agreement in 2019 and 2018, respectively.

The Company is required to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.1 times, *Interest Coverage Ratio* at a minimum of 2.0 times, *Gearing Ratio* at a maximum of 1.5 times, *Dividend Payout Ratio* at a maximum of 50.00% of retained earnings.

This facility will expire on March 31, 2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 24, 2018, the Company receives a *Revolving Working Capital Credit* facility of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum, *Short-term Loans Facility* amounting to Rp250,000,000,000 with interest rate set at the time of withdrawal which ranging from 6.15% - 7.45% per annum in 2019 (2018: 5.50% - 7.15% per annum), and *Bank Guarantee* facility up to Rp20,000,000,000.

On December 17, 2018, the interest rate of *Revolving Working Capital Credit* facility increased to 8.75% per annum.

As of December 31, 2019, the *Revolving Working Capital Credit* facility of Rp50,000,000,000, the *Short-Term Loan* facility of Rp250,000,000,000, and *Bank Guarantee* facility of Rp20,000,000,000 are jointly secured by the Company's trade receivables and inventories amounting to Rp320,000,000,000 (Note 6 and 8).

These facilities require the Company to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.2 times, *Debt to EBITDA Ratio* at a maximum of 3.9 times, and *Debt Service Coverage Ratio* at a minimum of 1.2 times.

This facility will expire on May 25, 2020.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In September 2014, the Company obtained *overdraft credit* facility with a total amount of Rp50,000,000,000 with interest at 10.75% per annum. This facility had been announced several times, and the last amendment was on September 27, 2019 whereby the interest rate was adjusted to 9.25% per annum.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Perusahaan diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada rekening cadangan pembayaran kewajiban yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan memelihara *Current Ratio* sama atau lebih dari 1,2 kali, *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,2 kali, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar AS\$12.000.000.

Fasilitas kredit tersebut telah berakhir pada tanggal 24 Desember 2019 dan masih dalam proses perpanjangan.

The Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu Bank")

Pada bulan November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PT-OD1) untuk pembiayaan piutang usaha sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,88% per tahun. Pada tanggal 15 November 2016, jumlah fasilitas kredit ini diturunkan menjadi Rp25.000.000.000. Amandemen terakhir dilakukan pada tanggal 14 Desember 2018 dengan menaikkan tingkat bunga menjadi 10,25% per tahun. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 15 November 2019 dan tidak diperpanjang.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PTOD3) Money Market Line sebesar Rp50.000.000.000. Pada tanggal 15 November 2016, jumlah fasilitas kredit ini ditingkatkan menjadi Rp75.000.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini berkisar antara 6,35% - 8,25% per tahun di tahun 2019 (2018 : 5,60% - 8,58% per tahun).

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan dengan nilai sebesar Rp75.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 15 November 2020.

14. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The Company is required to meet the obligation of minimum fund balance at the Debt Service Reserve Account ("DSRA") in PT Bank CIMB Niaga Tbk and maintain Current Ratio at equal to or above 1.2 times, Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.2 times, and maintain the annual capital expenditures at a maximum of US\$12,000,000.

The facility has expired on December 24, 2019 and in extension process.

The Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu Bank")

In November 2015, the Company obtained Fixed Loan-On Demand (PT-OD1) credit facility for the financing of trade receivables amounting to Rp50,000,000,000 with an interest rate of 8.88% per annum. On November 15, 2016, this facility was decreased to Rp25,000,000,000. The latest amendment is on December 14, 2018 which increase the interest rate to 10.25% per annum. This facility has expired on November 15, 2019 and not extended.

In June 2016, the Company obtained Fixed Loan-On Demand (PT-OD3) Money Market Line amounting to Rp50,000,000,000. On November 15, 2016, the facility was increased to Rp75,000,000,000. The interest rate of this facility is ranging from 6.35% - 8.25% per annum in 2019 (2018: 5.60% - 8.58% per annum).

This loan is secured by the Company's inventory amounting to Rp75,000,000,000 (Note 8), which is covered by fiduciary agreement.

The Company is required to maintain Current Ratio at a minimum of 1.2 times, Debt to EBITDA Ratio at a maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.2 times.

The facility will expire on November 15, 2020.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,90% - 8,08% per tahun di tahun 2018. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini selama tahun 2019. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 22 Oktober 2019 dan tidak diperpanjang.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar JIBOR + 2,70% per tahun dan dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan senilai Rp100.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pada tanggal 27 Oktober 2016 jumlah fasilitas kredit dinaikkan menjadi Rp200.000.000.000, dan tingkat suku bunga mengambang diturunkan menjadi sebesar JIBOR + 2,60% per tahun. Kenaikan jumlah fasilitas kredit tersebut dijamin dengan piutang usaha Perusahaan senilai Rp100.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pada tanggal 27 Desember 2016, tingkat suku bunga dirubah menjadi *Cost of Fund* + 1,20% per tahun atau berkisar antara 5,60% - 8,75% per tahun di tahun 2018 (2017: 5,50% - 7,90% per tahun).

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini selama tahun 2019. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 dan tidak diperpanjang.

Kepatuhan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh seluruh kreditur.

14. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch

In October 2014, the Company obtained an uncommitted credit facility amounting to Rp50,000,000,000 with interest at 5.90% - 8.08% per annum in 2018. The facility is secured by the Company's inventories in the amount of Rp50,000,000,000 which are covered by fiduciary agreement.

This facility requires the Company to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.2 times, *Debt to EBITDA Ratio* at a maximum of 3.9 times, *Debt Service Coverage Ratio* at a minimum of 1.2 times.

The Company do not use this facility during 2019. This facility expired on October 22, 2019 and not extended.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

In August 2015, the Company obtained credit facility amounting to Rp100,000,000,000 with floating interest at JIBOR + 2.70% per annum and is secured by the Company's inventories in the amount of Rp100,000,000,000 which are covered by fiduciary agreement.

On October 27, 2016, the credit facility was increased to a total amount of Rp200,000,000,000 and the floating interest rate decreased to JIBOR + 2.60% per annum. The increase of credit facility is secured by the Company's trade receivables in the amount Rp100,000,000,000 which are covered by fiduciary agreement.

On December 27, 2016, the interest rate was changed to *Cost of Fund* + 1.20% per annum or ranging from 5.60% - 8.75% per annum in 2018 (2017: 5.50% - 7.90% per annum).

The loan requires the Company to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.2 times, *Debt to EBITDA Ratio* at a maximum of 3.9 times, and *Debt Service Coverage Ratio* at a minimum of 1.2 times. The Company do not use this facility during 2019. The facility expired on August 31, 2019 and not extended.

Compliance

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all required financial ratios determined by creditors.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok terutama untuk pembelian bahan baku dan barang jadi:

- a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 30) PT Wyeth Indonesia	91.220.912.832	117.507.660.415	Related party (Note 30) PT Wyeth Indonesia
Pihak ketiga Pemasok dalam negeri	920.582.636.832	1.178.829.329.088	Third parties Local suppliers
Pemasok luar negeri	13.383.256.781	7.375.591.743	Foreign suppliers
Sub-jumlah	933.965.793.613	1.186.204.920.831	Sub-total
Jumlah	1.025.186.706.455	1.303.712.581.246	Total

- b. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh utang usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam Rupiah.

Trade payables are owed to suppliers mainly for purchases of raw materials and merchandise inventory:

- a. Trade payables by supplier are as follows:

- b. As of December 31, 2019 and 2018, all of the trade payables of the Company and its Subsidiaries are in Rupiah.

- c. Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	850.205.926.720	1.025.268.688.478	Current
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	164.121.725.160	273.654.347.111	1 - 30 days overdue
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	6.721.978.605	2.183.471.604	31 - 60 days overdue
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	1.190.425.718	177.391.885	61 - 90 days overdue
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	2.946.650.242	2.428.682.168	More than 90 days overdue
Jumlah	1.025.186.706.445	1.303.712.581.246	Total

Jangka waktu kredit baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

The credit terms with local and foreign suppliers ranged from 7 days to 90 days.

16. UTANG LAIN-LAIN

a. Utang lain-lain lancar

Akun ini terdiri dari utang kepada pihak ketiga atas:

	2019	2018	
Titipan pembayaran	46.710.692.637	65.767.836.575	Deposit payments
Utang non usaha	10.233.732.022	11.224.789.678	Non-trade payables
Sewa gedung, akuisisi lisensi perangkat lunak dan komputer - bagian lancar	7.715.176.215	7.008.231.382	Building rent, acquisition of software license and computer - current portion
Utang kepada transporter	6.220.587.201	5.563.688.696	Payables to transporter
Royalti	651.342.881	755.500.701	Royalty
Pendapatan ditangguhkan	150.715.200	-	Unearned revenues
Lain-lain	1.467.456.512	1.583.716.639	Others
Jumlah	73.149.702.668	91.903.763.671	Total

16. OTHER PAYABLES

a. Other payables - current

This account consists of payables owed to third parties:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Liabilitas jangka panjang lainnya

Akun ini merupakan utang sewa gedung, akuisisi lisensi atas perangkat lunak dan pembelian komputer yang akan dibayar lebih dari satu tahun.

Jadwal pembayaran utang tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018
2019	-	8.317.043.959
2020	9.560.184.464	9.341.185.779
2021	5.828.013.572	-
2022 dan seterusnya	15.039.288.640	-
Jumlah	30.427.486.676	17.658.229.738
Dikurangi : Bunga	(6.190.619.518)	(4.512.655.380)
Prinsipal	24.236.867.158	13.145.574.358
Dikurangi : Bagian lancar (Catatan 16a)	(7.715.176.215)	(7.008.231.382)
Bagian jangka panjang	16.521.690.943	6.137.342.976

16. OTHER PAYABLES (continued)

b. Other non-current liabilities

This account represents rent of building, acquisition of software license and purchase of computers which are due more than one year.

The repayment schedule of these liabilities is as follows:

	2019	2018
2019	-	8.317.043.959
2020	9.560.184.464	9.341.185.779
2021	5.828.013.572	-
2022 and beyond 2022	15.039.288.640	-
Total	30.427.486.676	17.658.229.738
Less : Interest	(6.190.619.518)	(4.512.655.380)
Principal	24.236.867.158	13.145.574.358
Less : Current portion (Note 16a)	(7.715.176.215)	(7.008.231.382)
Non-current portion	16.521.690.943	6.137.342.976

17. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan 2019	21.586.078.417	17.285.522.662
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	850.963.250	657.131.217
Pajak penghasilan pasal 21	17.927.364.786	7.955.752.646
Pajak penghasilan pasal 23	990.810.432	625.543.311
Pajak penghasilan pasal 26	-	28.156.472
PT Blue Gas Indonesia		
Pajak penghasilan badan 2019	2.094.612.447	18.589.143
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	23.736.993	22.995.306
Pajak penghasilan pasal 21	810.426.051	208.360.221
Pajak penghasilan pasal 22	71.030.630	72.616.624
Pajak penghasilan pasal 23	251.347.671	260.772.693
Pajak penghasilan pasal 25	773.658.122	1.141.066.518
PPN	1.348.150.253	-
PT Gazenta Niaga		
Pajak penghasilan pasal 21	505.151	-
Pajak penghasilan pasal 23	813.083	4.216.381
PPN	14.367.394	-
Jumlah	46.743.864.680	28.285.059.102

This account consists of:

The Company
Corporate income tax - 2019
Income tax article 4 (2)
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 26
PT Blue Gas Indonesia
Corporate income tax - 2019
Income tax article 4 (2)
Income tax article 21
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25
VAT
PT Gazenta Niaga
Income tax article 21
Income tax article 23
VAT

Beban pajak final Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pajak final Perusahaan	2.695.654.883	1.221.144.715
Pajak final Entitas Anak	2.666.267.004	1.622.387.700
Jumlah	5.361.921.887	2.843.532.415

Final tax expense of the Company and its Subsidiaries is as follows:

Final tax expense - Company
Final tax expense - Subsidiaries

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PAJAK (lanjutan)

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak kini	127.840.237.297	105.611.471.406	Current tax
Pajak tangguhan	(3.211.786.383)	2.072.917.634	Deferred tax
Jumlah	124.628.450.914	107.684.389.040	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	553.046.935.019	426.291.444.535	Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak dan eliminasi	(20.616.729.057)	(22.395.251.377)	Profit before tax expense of subsidiaries and eliminations
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	532.430.205.962	403.896.193.158	Profit before tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyisihan dan lain-lain	170.122.179	(6.545.337.315)	Provisions and others
Penyusutan dan amortisasi	(572.692.235)	(2.613.335.887)	Depreciation and amortization
Jumlah	(402.570.056)	(9.158.673.202)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan dalam penentuan penghasilan kena pajak:			Non-deductible expenses:
Beban kenikmatan karyawan	1.144.693.305	1.100.976.772	Employee benefits
Beban gedung	153.319.161	159.792.440	Building expenses
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(10.884.163.676)	(1.661.462.005)	Interest income on deposits and current accounts
Penghasilan sewa	(5.188.221.479)	(7.252.012.922)	Rental income
Penghasilan dividen	(47.719.540.800)	(29.541.002.400)	Dividend income
Pajak final	2.695.654.883	1.236.299.725	Final tax
Lain-lain - neto	(15.170.386.114)	2.756.110.517	Others - net
Jumlah	(74.968.644.720)	(33.201.297.873)	Total
Penghasilan kena pajak Perusahaan	457.058.991.186	361.536.222.083	Taxable profit attributable to the Company
Dibulatkan	457.058.991.000	361.536.222.000	Rounded off

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pajak kini Perusahaan	114.264.747.750	90.384.055.500	Current income tax expense - The Company
Pajak kini Entitas Anak	13.575.489.547	15.227.415.906	Current income tax expense - its Subsidiaries
Jumlah	127.840.237.297	105.611.471.406	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			Prepaid taxes Company
Pasal 22	(2.303.225.393)	(2.099.513.981)	Article 22
Pasal 23	(16.272.485.946)	(13.647.877.621)	Article 23
Pasal 25	(74.102.957.994)	(57.351.141.237)	Article 25
Jumlah - Perusahaan	(92.678.669.333)	(73.098.532.839)	Total - Company
Entitas Anak	(12.020.073.083)	(15.422.578.296)	Subsidiaries

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

**Estimasi utang (tagihan pajak)
pajak penghasilan:**

	2019	2018
Perusahaan	21.586.078.417	17.285.522.662
Entitas Anak		
PT Blue Gas Indonesia	2.094.612.447	18.589.143
PT Gazenta Niaga (Catatan 9)	(539.195.987)	(213.751.533)

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan badan untuk tahun 2019, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Untuk tahun 2018, Perusahaan telah melaporkan dalam penghasilan kena pajak SPT PPh Badan sesuai dengan jumlah tersebut di atas.

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak 25%, yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	553.046.935.019	426.291.444.535
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	138.261.733.755	106.572.861.134
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	7.695.715.856	10.760.893.157
Dampak penurunan tarif pajak	(14.100.393)	(35.745.919)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(17.940.334.771)	(9.613.619.332)
Koreksi aset pajak tangguhan tahun 2018	(3.374.563.533)	-
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	124.628.450.914	107.684.389.040

17. TAXES PAYABLE (continued)

Current Tax (continued)

**Estimated corporate income tax payable
(claims for tax refund):**

	2019	2018
Perusahaan	21.586.078.417	17.285.522.662
Entitas Anak		
PT Blue Gas Indonesia	2.094.612.447	18.589.143
PT Gazenta Niaga (Catatan 9)	(539.195.987)	(213.751.533)

The Company will report taxable income and current income tax expense for the year 2019 as presented above, in its annual corporate income tax return ("SPT PPh Badan") to the Tax Office. For the year 2018, the Company reported its taxable income in SPT PPh Badan in accordance with the above amounts.

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the statutory tax rate of 25% to the profit before tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	553.046.935.019	426.291.444.535
Income tax expense at the applicable tax rate	138.261.733.755	106.572.861.134
Tax effects of permanent differences:		
Non-deductible expenses	7.695.715.856	10.760.893.157
Effect of reduced tax rate	(14.100.393)	(35.745.919)
Income already subjected to final income tax	(17.940.334.771)	(9.613.619.332)
Correction to deferred tax assets for the year 2018	(3.374.563.533)	-
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	124.628.450.914	107.684.389.040

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perusahaan menyerahkan Surat Pajak Tahunan (SPT) berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan selisih dari beda temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

17. TAXES PAYABLE (continued)

Current Tax (continued)

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments to the General Provisions of the 2007 Taxation Law, the Tax Authority may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became payable.

Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the temporary differences between the carrying amounts of the assets and liabilities stated in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Company's and its Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

		2019				
	31 Desember/ December 31, 2018	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019		
Perusahaan					Company	
Liabilitas imbalan kerja	1.630.238.600	(5.718.199.396)	(288.623.000)	(4.376.583.796)	Employee benefits obligation	
Penyisihan beban lain-lain	7.941.745.681	5.763.735.048	-	13.705.480.729	Other provisions	
Pendapatan ditangguhkan	3.005.360	(3.005.360)	-	-	Unearned revenues	
Penyusutan dan amortisasi	17.155.247	(143.172.806)	-	(126.017.559)	Depreciation and amortization	
Sub-jumlah	9.592.144.888	(100.642.514)	(288.623.000)	9.202.879.374	Sub-total	
Entitas Anak					Subsidiary	
PT Gazenta Niaga					PT Gazenta Niaga	
Liabilitas imbalan kerja	6.534.750	2.122.250	1.901.000	10.558.000	Employee benefits obligation	
Beban penyisihan	13.273.500	(4.378.500)	-	8.895.000	Provisions	
Sub-jumlah	19.808.250	(2.256.250)	1.901.000	19.453.000	Sub-total	
Aset pajak tangguhan	9.611.953.138			9.222.332.374	Deferred tax assets	
Entitas Anak					Subsidiary	
PT Blue Gas Indonesia					PT Blue Gas Indonesia	
Beban penyisihan	2.247.775.526	574.604.906	-	2.822.380.432	Provisions	
Pendapatan ditangguhkan	209.379.058	(78.697.790)	-	130.681.268	Unearned revenues	
Liabilitas imbalan kerja	(2.037.430.324)	1.953.839.155	208.141.000	124.549.831	Employee benefits obligation	
Penyusutan aset tetap	(3.989.486.991)	864.938.876	-	(3.124.548.115)	Depreciation of fixed assets	
Liabilitas pajak tangguhan	(3.569.763.731)	3.314.685.147	208.141.000	(46.936.584)	Deferred tax liabilities	
Jumlah		3.211.786.383	(78.581.000)		Total	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

17. TAXES PAYABLE (continued)

Deferred Tax (continued)

		2018				
	31 Desember/ December 31, 2017	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018		
Perusahaan					<i>Company</i>	
Liabilitas imbalan kerja	7.299.526.781	(4.621.312.681)	(1.047.975.500)	1.630.238.600	<i>Employee benefits obligation</i>	
Penyisihan beban lain-lain	4.947.774.001	2.993.971.680	-	7.941.745.681	<i>Other provisions</i>	
Pendapatan ditangguhkan	11.998.437	(8.993.007)	-	3.005.360	<i>Unearned revenues</i>	
Penyusutan dan amortisasi	300.713.597	(283.558.350)	-	17.155.247	<i>Depreciation and amortization</i>	
Sub-jumlah	<u>12.560.012.816</u>	<u>(1.919.892.358)</u>	<u>(1.047.975.500)</u>	<u>9.592.144.888</u>	<i>Sub-total</i>	
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>	
PT Gazenta Niaga					<i>PT Gazenta Niaga</i>	
Liabilitas imbalan kerja	25.806.750	(565.750)	(18.706.250)	6.534.750	<i>Employee benefits obligation</i>	
Beban penyisihan	14.782.500	(1.509.000)	-	13.273.500	<i>Provisions</i>	
Sub-jumlah	<u>40.589.250</u>	<u>(2.074.750)</u>	<u>(18.706.250)</u>	<u>19.808.250</u>	<i>Sub-total</i>	
Aset pajak tangguhan	<u>12.600.602.066</u>			<u>9.611.953.138</u>	<i>Deferred tax assets</i>	
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>	
PT Blue Gas Indonesia					<i>PT Blue Gas Indonesia</i>	
Beban penyisihan	2.684.992.249	(437.216.723)	-	2.247.775.526	<i>Provisions</i>	
Pendapatan ditangguhkan	421.604.297	(212.225.239)	-	209.379.058	<i>Unearned revenues</i>	
Liabilitas imbalan kerja	391.126.910	(684.117.234)	(1.744.440.000)	(2.037.430.324)	<i>Employee benefits obligation</i>	
Penyusutan aset tetap	(5.172.096.661)	1.182.608.670	-	(3.989.486.991)	<i>Depreciation of fixed assets</i>	
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(1.674.373.205)</u>	<u>(150.950.526)</u>	<u>(1.744.440.000)</u>	<u>(3.569.762.731)</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>	
Jumlah		<u>(2.072.917.634)</u>	<u>(2.811.121.750)</u>		<i>Total</i>	

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak dengan kepemilikan sebesar 25% atau lebih, serta Perusahaan tidak bermaksud menjual investasinya pada entitas anak.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that sufficient taxable income will be available in the future against which deductible temporary differences may be utilized. The management of the Company and its Subsidiaries believes that the deferred tax assets are fully recoverable in the future.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the subsidiaries where the ownership interest is 25% or more, and the Company does not intend to sell its investment in subsidiaries.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2019
Komisi	20.363.402.211
Konsultan	16.107.500.000
Promosi	8.353.618.153
Rapat	5.568.388.343
Perjalanan	2.059.708.317
Bunga	321.652.338
Pelatihan	169.995.000
Listrik, telepon dan faksimili	107.314.685
Lain-lain	2.367.408.954
Jumlah	55.418.988.001

18. ACCRUED EXPENSES

This account represents:

	2018	
	19.280.925.812	Commission
	1.646.850.000	Consultants' fees
	7.220.460.621	Promotion
	1.908.621.978	Meetings
	1.055.000.000	Travelling
	2.018.303.253	Interest
	114.680.000	Training
	109.182.624	Electricity, telephone and facsimile
	2.087.153.472	Others
Jumlah	35.441.177.760	Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari akrual atas gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account represents accrued employee salaries, allowances and bonus.

20. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	212.677.665.783
Lainnya	562.856.001
Jumlah	213.240.521.784

20. SECURITY DEPOSITS

This account represents:

	2018	
	211.483.041.015	Deposits from customers for gas cylinders
	469.404.939	Others
Jumlah	211.952.445.954	Total

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO DAN LABA BERSIH ENTITAS ANAK

Akun ini terdiri dari:

	2019
Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	10.925.564
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	2.502.235

21. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS AND NET INCOME OF SUBSIDIARY

This account represents:

	2018	
	9.898.721.573	Non-controlling interest in net assets of the Subsidiary PT Blue Gas Indonesia
	8.854.081.401	Non-controlling interest in net income of the Subsidiary PT Blue Gas Indonesia

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019				
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of shareholders
PT Penta Widjaja Investindo	335.787.550	36,559	33.578.755.000	PT Penta Widjaja Investindo
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000	PT Sarana Ledaun
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Ekatriadi Kusuma	43.011.700	4,683	4.301.170.000	PT Ekatriadi Kusuma
The Bank of Singapore Limited	7.000.000	0,762	700.000.000	The Bank of Singapore Limited
Robert Budiarto Widjaja	4.699.600	0,512	469.960.000	Robert Budiarto Widjaja
Chandra Natalie Widjaya	1.716.800	0,187	171.680.000	Chandra Natalie Widjaya
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000	Meity Tjiptobiantoro
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	12.741.000	1,386	1.274.100.000	Public (each below 5%)
Jumlah	918.492.750	100,000	91.849.275.000	Total

2018				
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of shareholders
PT Penta Widjaja Investindo	335.787.550	36,559	33.578.755.000	PT Penta Widjaja Investindo
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000	PT Sarana Ledaun
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Ekatriadi Kusuma	43.011.700	4,683	4.301.170.000	PT Ekatriadi Kusuma
The Bank of Singapore Limited	7.000.000	0,762	700.000.000	The Bank of Singapore Limited
Robert Budiarto Widjaja	4.751.900	0,517	475.190.000	Robert Budiarto Widjaja
Chandra Natalie Widjaya	1.726.800	0,188	172.680.000	Chandra Natalie Widjaya
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000	Meity Tjiptobiantoro
Adhi Bertus Supit	10.250	0,001	1.025.000	Adhi Bertus Supit
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	12.668.450	1,379	1.266.845.000	Public (each below 5%)
Jumlah	918.492.750	100,00	91.849.275.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

	2019	2018	
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400.000.000	1.400.000.000	Issuance of 780,000 shares through sale of the Company's shares to shareholders in 1990
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875.000.000	11.875.000.000	Issuance of 2,500,000 shares from the sale of the Company's shares through public offering in 1990
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952.320.000	2.952.320.000	Conversion of convertible bonds into shares in 1995
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.959.680.000	22.959.680.000	Conversion of convertible bonds into shares in 1996
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38.878.000.000)	(38.878.000.000)	Distribution of bonus shares in 1996
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.747.550.000	8.747.550.000	Distribution of stock dividends in 2006
Jumlah	9.056.550.000	9.056.550.000	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan, pada tanggal 29 Agustus 2019, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2019 kepada pemegang saham sejumlah Rp32.147.246.250. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 18 tanggal 23 April 2019 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2018 kepada para pemegang saham sebesar Rp187.372.521.000 atau Rp204 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 26 tanggal 30 April 2018 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2017 kepada para pemegang saham sebesar Rp 146.958.840.000 atau Rp160 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh dividen telah dibayarkan.

Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, pada tanggal 18 November 2019, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2019 kepada pemegang saham sejumlah Rp40.902.926.400 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp540.000). Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 62 tanggal 20 Mei 2019 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2018 sejumlah Rp34.843.233.600 atau Rp4.600 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar Rp25.753.694.400 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2018. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp2.272.384.800. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen telah dibayarkan.

24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

The Company

Based on the decision of the Company's Directors, on August 29, 2019, the Directors decided to distribute interim dividend for the year 2019 to shareholders amounting to Rp32,147,246,250 As of December 31, 2019, all interim dividend has been paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 23, 2019 from Miki Tanumiharja, S.H., a notary in Jakarta, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2018 fiscal year to shareholders amounting to Rp187,372,521,000 or Rp204 per share. As of December 31, 2019, all dividends have been paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 26 dated April 30, 2018 of Miki Tanumiharja, S.H., notary in Jakarta, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2017 to the shareholders amounting to Rp146,958,840,000 or Rp160 per share. As of December 31, 2018, all dividends have been paid.

Subsidiary

Based on the decision of the Directors of BGI, on November 18, 2019, the Directors decided to distribute interim dividend for the year 2019 to shareholders amounting to Rp40,902,926,400 (of which Rp540,000 pertains to Non-controlling Interests). As of December 31, 2019, all interim dividend has been paid.

Based on the BGI's Annual General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 62 dated May 20, 2019 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approve the distribution of cash dividend for the year 2018 amounting to Rp34,843,233,600 or Rp4,600 per share taking into account the interim dividend for the year 2018 amounting to Rp25,753,694,400 which was paid in December 2018. Based on this decision to distribute final dividend, additional cash dividends to Non-controlling interest were distributed amounting to Rp2,272,384,800. As of December 31, 2019, all dividends have been paid.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, pada tanggal 14 November 2018, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2018 kepada pemegang saham sejumlah Rp25.753.694.400 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp 6.438.423.600). Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 2 tanggal 4 Juni 2018 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2017 sejumlah Rp49.992.465.600 atau Rp6.600 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2017 sebesar Rp36.358.156.800 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2017. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp3.408.577.200. Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh dividen telah dibayarkan.

25. PENDAPATAN

Akun ini terutama merupakan penjualan neto setelah dikurangi potongan harga dan retur penjualan dengan rincian sebagai berikut (Catatan 31):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	12.452.093.287.863	12.185.567.840.566
Buku pendidikan	569.593.876.526	401.395.575.318
Gas (LPG), kompor dan <i>blender</i>	350.356.389.952	353.144.803.466
Jumlah	<u>13.372.043.554.341</u>	<u>12.940.108.219.350</u>

Tidak terdapat pembeli dengan nilai penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2019 dan 2018.

24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Subsidiary (continued)

Based on the decision of the Directors of BGI, on November 14, 2018, the Directors decided to distribute interim dividend for fiscal year 2018 to shareholders amounting to Rp25,753,694,400 (of which Rp 6,438,423,600 pertains to Non-controlling Interests). As of December 31, 2018, all interim dividend has been paid.

Based on the BGI's Annual General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 2 dated June 4, 2018 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approve the distribution of cash dividend for the year 2017 amounting to Rp49,992,465,600 or Rp6,600 per share taking into account the interim dividend for the year 2017 amounting to Rp36,358,156,800 which was paid in December 2017. Based on this decision to distribute final dividend, additional cash dividends to Non-controlling interest were distributed amounting to Rp3,408,577,200. As of December 31, 2018, all dividends have been paid.

25. REVENUES

This account mainly represents net sales after deducting discounts and sales returns with details as follows (Note 31):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Milk, snacks and consumer products	12.452.093.287.863	12.185.567.840.566
Educational books	569.593.876.526	401.395.575.318
Gas (LPG), stove and blender	350.356.389.952	353.144.803.466
Total	<u>13.372.043.554.341</u>	<u>12.940.108.219.350</u>

There are no sales to any party the total amount of which exceeded 10% of the net sales in 2019 and 2018.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Perubahan dalam persediaan - setelah dikurangi penyisihan barang dagangan	(601.127.315.733)	299.789.986.787
Pembelian		
Barang dagangan	12.624.074.825.196	11.402.645.813.312
Bahan baku dan pembungkus	210.332.026.428	200.644.072.110
Biaya tenaga kerja	22.685.700.893	15.796.023.598
Biaya pabrikasi:		
Beban penyusutan (Catatan 11)	13.383.082.450	16.462.532.588
Perbaikan dan pemeliharaan	13.482.800.904	13.314.969.817
Beban sewa	831.745.460	829.363.732
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	26.860.077.386	52.864.843.407
Diskon prinsipal	(619.415.601.225)	(477.508.102.250)
Beban pokok penjualan	11.691.107.341.759	11.524.839.503.101

Pembelian barang dagangan dari pihak berelasi sebesar 4,83% dari jumlah pembelian pada tahun 2019 (2018: 4,70%) (Catatan 30).

Pada tahun 2019 dan 2018, pembelian barang dagang yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto dilakukan kepada PT Sari Husada sebesar Rp6.255.597.991.766 dan Rp6.232.368.028.618.

26. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2019	2018
Changes in inventories - net of allowance inventory finished goods	299.789.986.787	
Purchases		
Inventory finished goods	11.402.645.813.312	11.402.645.813.312
Raw and packaging materials	210.332.026.428	200.644.072.110
Direct labor	22.685.700.893	15.796.023.598
Manufacturing costs:		
Depreciation (Note 11)	13.383.082.450	16.462.532.588
Repairs and maintenance	13.482.800.904	13.314.969.817
Rental	831.745.460	829.363.732
Provision for decline in value of inventories (Note 8)	26.860.077.386	52.864.843.407
Discount from principals	(619.415.601.225)	(477.508.102.250)
Cost of goods sold	11.691.107.341.759	11.524.839.503.101

Purchases of inventories from related parties represent 4.83% of total purchases in 2019 (2018: 4.70%) (Note 30).

In 2019 and 2018, the purchase of inventories which exceeding 10% of the net sales is executed with PT Sari Husada which amounted to Rp6,255,597,991,766 and Rp6,232,368,028,618, respectively.

27. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Beban penjualan

	2019	2018
Gaji dan upah	320.775.163.393	250.109.577.470
Pengiriman barang dan distribusi	174.265.262.852	175.621.414.700
Komisi	181.920.635.184	162.108.677.546
Sewa	106.142.708.378	88.533.749.581
Promosi	53.121.495.482	53.092.753.340
Kendaraan	26.131.922.069	21.146.365.194
Jasa profesional dan hukum	24.559.436.930	432.389.352
Administrasi kantor dan rapat	14.485.914.570	9.485.453.332
Asuransi	7.978.257.934	7.755.369.156
Perbaikan dan pemeliharaan	5.844.419.819	6.216.362.475
Utilitas dan sumbangan	5.002.314.044	4.264.671.580
Penyusutan (Catatan 11)	3.260.077.055	3.235.376.355
Komunikasi dan benda pos	2.435.828.553	2.659.857.958
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	777.802.947	2.274.261.465
Perizinan	299.711.104	337.779.481
Denda	-	3.490.829.697
Lain-lain	875.805.198	321.787.090
Jumlah	927.876.755.512	791.086.675.772

27. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling expenses

Salaries and wages	320.775.163.393
Delivery of goods and distribution	174.265.262.852
Commission	181.920.635.184
Rental	106.142.708.378
Promotion	53.121.495.482
Vehicle expense	26.131.922.069
Professional and legal fees	24.559.436.930
Office administration and meetings	14.485.914.570
Insurance	7.978.257.934
Repairs and maintenance	5.844.419.819
Utilities and donations	5.002.314.044
Depreciation (Note 11)	3.260.077.055
Communications and postage	2.435.828.553
Provision for impairment of receivables (Note 6)	777.802.947
Licenses	299.711.104
Penalty	-
Others	875.805.198
Total	927.876.755.512

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA (Lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	2019
Gaji dan upah	164.282.048.082
Sewa gudang	14.450.206.368
Amortisasi (Catatan 12)	6.182.778.447
Administrasi	5.118.410.665
Biaya bank	4.242.280.469
Perbaikan dan pemeliharaan	4.112.373.781
Penyusutan (Catatan 11)	3.495.679.735
Komunikasi	3.217.270.888
Kendaraan	1.533.838.767
Jasa profesional dan hukum	1.494.850.000
Utilitas	1.393.834.416
Asuransi	1.189.193.489
Pajak	1.033.937.146
Hubungan masyarakat	514.181.114
Sumbangan	237.409.743
Lain-lain	434.442.757
Jumlah	212.932.735.867

c. Pendapatan (beban) operasi lainnya

	2019
Penghasilan sewa	3.901.836.479
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.594.681.952
Keuntungan dari penjualan barang usang	913.514.881
Pendapatan jasa manajemen	628.207.326
Denda pajak (Kerugian)/keuntungan	(102.882.561)
selisih kurs - neto	(294.561.722)
Imbalan kerja	(12.673.967.496)
Pendapatan lain-lain - neto	7.687.146.252
Jumlah	2.653.975.111

28. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terutama merupakan penghasilan bunga atas deposito berjangka dan jasa giro.

29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA

a. Aset pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996. Pendiri DPTRS adalah Perusahaan, dan BGI, Entitas Anak, merupakan salah satu mitra pendiri sejak tahun 2002.

27. OPERATING EXPENSES (Continued)

b. General and administrative expenses

	2018	
	140.752.852.829	Salaries and wages
	13.928.613.553	Warehouse rental
	7.078.252.970	Amortization (Note 12)
	5.567.658.224	Administration
	2.630.569.467	Bank charges
	3.639.492.959	Repairs and maintenance
	3.641.521.151	Depreciation (Note 11)
	3.410.090.781	Communication
	1.409.698.139	Vehicle expense
	1.347.925.997	Professional and legal fees
	3.046.596.369	Utilities
	1.094.669.901	Insurance
	737.831.668	Tax
	278.467.792	Public relations
	566.083.226	Donation
	1.702.115.086	Others
Jumlah	190.832.440.112	Total

c. Other operating income (expenses)

	2018	
	6.118.399.947	Rental income
	1.022.418.068	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
	1.241.773.721	Gain on sales of obsolete goods
	111.299.999	Management fee
	(34.191.123)	Tax penalty
	443.565.950	Foreign exchange (loss) gain - net
	(12.393.155.329)	Employee benefits
	15.467.492.205	Other income - net
Jumlah	11.977.603.438	Total

28. INTEREST INCOME

This account mainly represents interest income on time deposits and current accounts.

29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS PROGRAM

a. Pension asset

The Company has a defined benefit pension plan covering all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Kep-430/KM.17/1996 dated November 6, 1996. The founder of DPTRS is the Company, with BGI, Subsidiary, as one of the founding partners since 2002.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2019 dan 2018 atas biaya pensiun dengan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Milliman Indonesia masing-masing tertanggal 4 Maret 2020 dan 7 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III/ <i>Indonesia Mortality Table III</i>	Tabel Mortalita Indonesia III/ <i>Indonesia Mortality Table III</i>	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	Nihil/Nil	Nihil/Nil	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat diskonto	7,0% per tahun/ 7,0% per annum	8,0% per tahun / 8,0% per annum	<i>Discount rate</i>
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ 1.15 x service period x pension salary base	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ 1.15 x service period x pension salary base	<i>Pension benefits formula</i>
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0%	0%	<i>Defined pension benefits incremental rate</i>
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	7,0%	8,0%	<i>Expected rate of return on plan assets</i>

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 6,23 tahun untuk Perusahaan dan 7,64 tahun untuk BGI.

The expected average remaining service period of the employees as of December 31, 2019 is 6.23 years for the Company and 7.64 years for BGI.

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The funded status of DPTRS as of December 31, 2019 and 2018 based on the actuarial reports is as follows:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.778.827.000	10.496.535.000	<i>Actuarial obligation</i>
Nilai wajar aset DPTRS	(29.063.655.000)	(29.377.013.000)	<i>Fair value of DPTRS assets</i>
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(19.284.828.000)	(18.880.478.000)	<i>Excess of fair value of assets over actuarial obligation</i>
Dampak pembatasan aset pensiun	1.257.126.000	254.354.000	<i>Impact from pension asset ceiling</i>
Aset manfaat pensiun per laporan posisi keuangan konsolidasian	(18.027.702.000)	(18.626.124.000)	<i>Pension benefit asset per consolidated statements of financial position</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, reksadana, saham dan obligasi.

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Deposito berjangka	67%	66%	Time deposits
Obligasi	31%	31%	Bonds
Saham	2%	3%	Shares

Pada tahun 2005, Perusahaan dan BGI, menghentikan tingkat kenaikan gaji karyawan dimana dasar perhitungan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan pada saat pensiun adalah berdasarkan gaji karyawan pada tanggal 31 Agustus 2005. Akibatnya, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Agustus 2005. Perubahan kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-032/KM.12/2006 tanggal 26 Juli 2006. Namun, pada tahun 2015, Perusahaan dan BGI mengajukan permohonan pengesahan atas perubahan kebijakan DPTRS untuk tingkat kenaikan gaji karyawan yang diubah menjadi tanggal 31 Desember 2007. Sehingga, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Desember 2007.

Perubahan atas kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-550/NB.1/2015 tanggal 29 September 2015.

**29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

a. Pension asset (continued)

The assets of the pension plan consist mainly of time deposits, mutual fund units, shares and bonds.

The primary category of the assets of the pension plan as a percentage of total assets of the pension plan is as follows:

In 2005, the Company and BGI, froze the pensionable salaries of employees whereby the basis of the pension benefit calculation to be paid to the employees upon retirement will be their salaries as of August 31, 2005. Consequently, when calculating pension costs (income), the employee's salary is assumed to have no increase after August 31, 2005. The foregoing amendment had been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-032/KM.12/2006 dated July 26, 2006. However, in 2015, the Company and BGI submitted a request for the ratification of the change in the policy of the DPTRS whereby the rate of increase in employee's salary shall be based on employee salary level as of December 31, 2007. For the purpose of calculating pension expense (benefit), the employee's salary is assumed not to increase after December 31, 2007.

Changes in the policies of the DPTRS have been approved by OJK in its Board of Commissioners Decision Letter No. KEP-550/NB.1/2015 dated September 29, 2015.

	2019	2018	
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensun	(1.510.439.000)	(1.183.792.000)	Net interest income on the net defined benefits obligation
Beban jasa kini	450.157.000	525.944.000	Current service cost
Jumlah penghasilan pensiun	(1.060.282.000)	(657.848.000)	Total pension income

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

Penghasilan (beban) komprehensif lain yang (dibebankan) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta disajikan dalam penghasilan (beban) komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Keuntungan aktuarial	129.937.000	445.326.000	Actuarial gain
Tingkat pengembalian yang diharapkan	525.994.000	(434.877.000)	Expected return on investments
Perubahan atas dampak batasan aset	1.002.773.000	3.040.412.000	Change in the effect of asset ceiling
Jumlah penghasilan komprehensif lain	1.658.704.000	3.050.861.000	Total other comprehensive income

Mutasi aset pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Aset awal tahun	18.626.124.000	14.917.415.000	Asset at beginning of year
Penghasilan manfaat pensiun (Beban) penghasilan komprehensif lain	1.060.282.000	657.848.000	Pension income Other comprehensive (expense) income
	(1.658.704.000)	3.050.861.000	
Aset akhir tahun	18.027.702.000	18.626.124.000	Asset at end of year

Analisa sensitivitas untuk tingkat diskonto

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja tahun 2019 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(392.950.000)	424.429.000	Effect on defined benefits obligation - increase (decrease)
	Kenaikan tingkat Upah/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat Upah/ Decrease in discount rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	124.721.000	(115.657.000)	Effect on defined benefits obligation - increase (decrease)

Sensitivity analysis for discount rate

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining 2019 employee benefits obligation is as follows:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam 12 bulan mendatang	686.561.000
Antara 1 sampai 5 tahun	5.987.591.000
Antara 5 sampai 10 tahun	6.569.086.000
Lebih dari 10 tahun	3.546.233.000
Jumlah	16.789.471.000

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 terdiri dari:

	2019
Liabilitas imbalan kerja	100.245.727.000
Dana pensiun	(7.275.265.998)
Liabilitas imbalan kerja - neto	92.970.461.002

Perusahaan dan Entitas Anaknya juga menghitung dan mencatat estimasi biaya pensiun karyawan yang merupakan selisih lebih manfaat pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian atas manfaat yang disediakan oleh DPTRS.

Pada tahun 2014, Perusahaan membentuk pendanaan untuk program imbalan kerja tersebut dengan menyisihkan dana sebesar Rp10.790.951.490 yang ditempatkan atau diinvestasikan pada program asuransi Allianz Life. Dana ini disajikan sebagai pengurang liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian karena dana ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan.

**29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

a. Pension asset (continued)

Expected benefit payments to employees in future years are as follows:

	2018	
	1.345.730.000	<i>Within the next 12 months</i>
	5.635.283.000	<i>Between 1 and 5 years</i>
	7.438.096.000	<i>Between 5 and 10 years</i>
	3.965.363.000	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	18.384.472.000	Total

b. Long-term employee benefits liabilities

Employee benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 consists of:

	2018	
	93.943.584.000	<i>Employee benefits obligation</i>
	(6.644.145.180)	<i>Pension fund</i>
Liabilitas imbalan kerja - neto	87.299.438.820	Employee benefits obligation - net

The Company and its Subsidiaries also calculated and recognized estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, gratuity, and compensation over the benefits provided by DPTRS.

In 2014, the Company made a funding for this employee benefits program by setting aside funds totaling Rp10,790,951,490 which are placed or invested in Allianz Life insurance program. These funds were presented as a deduction from the employee benefits obligation in the consolidated statement of financial position because such funds can be used only to pay employee benefits obligation.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan memindahkan dana investasi tersebut dari asuransi Allianz Life kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dalam Manulife Program Pesangon Plus. Pada tanggal 31 Desember 2019, dana ini naik menjadi Rp50.286.692.948 (2018: Rp48.285.464.601) yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 1 Desember 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia sehubungan penyediaan program dana pesangon bagi karyawan TRS dengan pilihan investasi. Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menempatkan dana sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, dana ini naik menjadi Rp25.034.356.236 yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Pada tahun 2015, BGI membuat perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 melalui Manulife Program Pesangon Plus. Dalam program ini, jika BGI membatalkan polis sebelum tanggal jatuh tempo, maka PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia akan mengembalikan seluruh nilai polis kepada BGI. Pada tahun 2019 BGI menyetorkan tambahan dana kepada PT Asuransi Jiwa Manulife untuk program Manulife Program Pesangon Plus sebesar Rp10.400.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, dana ini naik menjadi Rp16.587.613.679 (2018: Rp6.011.868.698) dan disajikan sebagai dana pensiun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

On May 4, 2015, the Company transferred these funds from Allianz Life insurance to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia under its Manulife Severance Program Plus. As of December 31, 2019, these funds have increased to Rp50,286,692,948 (2018: Rp48,285,464,601) which are presented as pension fund in the consolidated statement of financial position because if the Company decides to terminate the funding arrangement, all of these funds will be returned back to the Company in accordance with the agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

On December 1, 2019, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia in regard to providing severance fund programs for TRS employees with investment options. In December 2019, the Company placed funds amounting to Rp25,000,000,000. As of December 31, 2019, these funds has increased to Rp25,034,356,236 which were presented as a pension fund in the consolidated statement of financial position because if the Company decides to terminate this funding agreement, all such funds will be returned to the Company in accordance with the agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

In 2015, BGI entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia to fund its liability to pay employee benefits in accordance with Labor Law No.13 through Manulife Severance Program Plus. Under this program, if BGI cancels the policy before the maturity date, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia will refund the total value of the policy to BGI. In 2019 BGI deposit additional funds to PT Asuransi Jiwa Manulife for the Manulife Program Severance Plus program amounting to Rp10,400,000,000. As of December 31, 2019, this fund has increased to Rp16,587,613,679 (2018: Rp6,011,868,698) which were recognized as pension fund in the consolidated statements of financial position.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Pada tahun 2015, BGI juga membuat perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13. Dalam perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia, BGI akan membayar premi investasi secara berkala. Dana akan digunakan hanya untuk pembayaran pesangon pada saat pemutusan hubungan kerja karyawan BGI. Perjanjian ini berlaku untuk masa yang tidak ditentukan dan apabila perjanjian ini diakhiri oleh BGI, maka seluruh nilai polis sampai dengan tanggal pengakhiran akan dibayarkan oleh Allianz Life hanya kepada penyedia program sejenis yang ditunjuk oleh BGI. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah premi investasi yang telah dibayarkan oleh BGI sebesar Rp7.275.265.998 (2018: Rp6.644.145.180) yang disajikan sebagai akun pengurang liabilitas imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 7,75% (2018: 8,25%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7,00%
Tabel mortalitas	: TMI'11
Usia pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat perputaran pekerja	: 10% sampai dengan umur 25 dan menurun sampai 1% pada umur 45 dan seterusnya
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban jasa kini	10.314.969.000	11.687.930.000
Beban jasa lalu	(3.912.579.000)	-
Beban bunga	5.760.773.000	6.335.218.000
Jumlah	12.163.163.000	18.023.148.000

**29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

In 2015, BGI also entered into an agreement with PT Allianz Life Indonesia to fund its liability to pay employee benefits under Labor Law No. 13. Under the agreement with PT Allianz Life Indonesia, BGI will make periodic payments of investment premiums. The funds can be used only for payment of severance benefits upon termination of employment of BGI employees. This agreement is valid for an indefinite period, and if the agreement is terminated by BGI, all of the investment value up to termination date will be paid by Allianz Life only to a company providing similiar program appointed by BGI. As of December 31, 2019, the total value of the investment premiums paid by BGI amounted to Rp7,275,265,998 (2018: Rp6,644,145,180) which were presented as a reduction of employee benefits obligation in the consolidated statement of financial position.

The principal assumptions used in the determination of pension costs are as follows:

Discount rate	: 7.75% (2018: 8.25%)
Annual salary increase	: 7.00%
Mortality table	: TMI'11
Normal retirement age	: 55 years
Employee turnover rate	: 10% up to age 25 and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter
Disability rate	: 10% of the mortality rate

The employee benefit costs recognized in the profit or loss are as follows:

	2019	2018	
Beban jasa kini	10.314.969.000	11.687.930.000	Current service cost
Beban jasa lalu	(3.912.579.000)	-	Past service cost
Beban bunga	5.760.773.000	6.335.218.000	Interest expense
Jumlah	12.163.163.000	18.023.148.000	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan
komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognized in
other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Keuntungan aktuarial	(2.590.374.000)	(8.193.626.000)	Actuarial gain
Hak pengembalian	617.346.000	-	Return on reimbursement right
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(1.973.028.000)	(8.193.626.000)	Total other comprehensive income

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai
berikut:

The movements of employee benefits
obligation for the years ended
December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Liabilitas awal tahun	93.943.585.000	87.911.172.000	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja (Penghasilan) beban komprehensif lain:	12.163.163.000	18.023.148.000	Benefits expense
Penyesuaian atas kewajiban	(8.343.406.000)	1.198.273.000	Other comprehensive (income) expense:
Perubahan asumsi keuangan	5.753.032.000	(9.391.899.000)	Experience adjustments on obligation
Hak pengembalian	617.346.000	-	Changes in financial assumptions
Pembayaran imbalan	(4.741.830.000)	(3.797.110.000)	Return on reimbursement right
Hak pengembalian bersih	853.838.000	-	Benefits payments
Liabilitas akhir tahun	100.245.728.000	93.943.584.000	Balance at end of year

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama
yang digunakan dalam menentukan liabilitas
imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions
used in determining employee benefits
obligation is as follows:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(8.918.591.000)	10.323.661.000	Effect on defined benefits obligation - increase (decrease)
	Kenaikan tingkat upah/ Increase in salary rate by 1%	Penurunan tingkat upah/ Decrease in salary rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	11.751.754.000	(10.310.999.000)	Effect on defined benefits obligation - increase (decrease)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan yang diharapkan pada periode mendatang yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam 12 bulan mendatang	420.648.000
Antara 1 sampai 5 tahun	31.766.101.000
Antara 5 sampai 10 tahun	67.930.557.000
Lebih dari 10 tahun	725.549.335.000
Jumlah	825.666.641.000

**29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Undiscounted expected payments of benefits to employees in future years are as follows:

	2018	
Dalam 12 bulan mendatang	2.632.575.000	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 5 tahun	29.902.969.000	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 sampai 10 tahun	63.301.726.000	<i>Between 5 and 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	753.693.496.000	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	849.530.766.000	Total

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Perusahaan dan Entitas Anaknya, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	2019	2018	2019	2018	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Piutang lancar - non-usaha PT Wyeth Indonesia	6.019.083.358	7.444.663.436	0,20%	0,21%	<i>Current receivables - non-trade PT Wyeth Indonesia</i>
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Piutang lancar Karyawan manajerial	439.438.318	472.869.193	0,02%	0,02%	<i>Current receivables Managerial employees</i>
Jumlah	6.458.521.676	7.917.532.629	0,22%	0,23%	Total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Piutang tidak lancar Manajemen kunci lainnya	537.547.061	980.428.718	0,02%	0,03%	<i>Non-current receivables Other key management</i>

Piutang tersebut di atas dari PT Wyeth Indonesia yang berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan manajerial Entitas Anak antara lain untuk memiliki kendaraan bermotor dan dikenakan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

**30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries enter into transactions with their related parties. The significant transactions and accounts with related parties are as follows:

a. Other Receivables

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	2019	2018	2019	2018	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Piutang lancar - non-usaha PT Wyeth Indonesia	6.019.083.358	7.444.663.436	0,20%	0,21%	<i>Current receivables - non-trade PT Wyeth Indonesia</i>
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Piutang lancar Karyawan manajerial	439.438.318	472.869.193	0,02%	0,02%	<i>Current receivables Managerial employees</i>
Jumlah	6.458.521.676	7.917.532.629	0,22%	0,23%	Total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Piutang tidak lancar Manajemen kunci lainnya	537.547.061	980.428.718	0,02%	0,03%	<i>Non-current receivables Other key management</i>

The above receivables from PT Wyeth Indonesia arising from normal business transactions are non-interest bearing.

Employee loans represent loans granted to the managers of the Subsidiaries for, among others, the acquisition of vehicles and are interest-bearing.

Based on a review of the financial condition of the related parties, management believes that such receivables are fully collectible, accordingly, no allowance for impairment has been provided.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Utang Usaha dan pembelian

	Jumlah/Total	
	2019	2018
	PT Wyeth Indonesia	91.220.912.832

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Trade Payables and purchases

	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2019	2018
	PT Wyeth Indonesia	5,69%

	Jumlah/Total	
	2019	2018
	Pembelian barang dagangan PT Wyeth Indonesia	458.590.916.580

	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	
	2019	2018
	Purchases of inventories PT Wyeth Indonesia	4,83%

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

Purchases of inventories above were made at prices and terms already agreed upon.

c. Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

	Jumlah/Total	
	2019	2018
	<u>Perusahaan</u>	
Gaji dan manfaat	10.979.929.110	10.828.161.099
Imbalan kerja jangka panjang	4.050.000.000	5.400.000.000
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	29.300.000.000	16.546.000.000
<u>Entitas Anak</u>		
Gaji dan manfaat	11.822.724.659	6.892.370.833
Imbalan kerja jangka panjang	1.779.619.872	6.460.409.373

c. Key Management and Board of Commissioners

	Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ Percentage to total related expense	
	2019	2018
	<u>Company</u>	
Salaries and benefits	0,96%	1,10%
Long-term benefits	0,36%	0,55%
Other long-term benefits	2,57%	1,69%
<u>Subsidiaries</u>		
Salaries and benefits	1,04%	0,70%
Long-term benefits	0,16%	0,69%

d. Tidak terdapat penjualan dan piutang usaha dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018.

d. There were no sales to related parties and no outstanding trade receivables from related parties in 2019 and 2018.

e. Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran produk-produk PT Wyeth Indonesia melalui sejumlah *outlet-outlet* kunci ("key accounts") di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menerima *margin* sebesar persentase tertentu. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir telah diperpanjang hingga 1 Agustus 2021.

e. The Company signed an agreement for the distribution of PT Wyeth Indonesia products through a number of outlets ("key accounts") in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall be granted a certain percentage of margin. This agreement has been extended several times, the latest of which is until August 1, 2021.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- f. Perusahaan mempunyai perjanjian merek dagang dengan BGI dimana Perusahaan memberikan lisensi (hak) kepada BGI untuk memproduksi produk dengan merek "Blue Gaz". Atas penggunaan merek dagang tersebut, BGI membayar royalti sebesar 3,00% dari harga jual produk yang menggunakan merek tersebut. Perjanjian ini terakhir telah diperpanjang hingga 1 Mei 2019, dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 1 Mei 2022. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 60 hari sebelum perjanjian berakhir.
- g. Pada tahun 2019, BGI melakukan pembelian persediaan barang jadi dari PT Gazenta Niaga, entitas anak BGI, sejumlah Rp39.700.845.000 (2018: Rp27.093.279.000).
- h. Sifat hubungan dengan PT Wyeth Indonesia adalah memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan.

31. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Entitas Anaknya dibagi dalam divisi operasi yaitu distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga, pengisian ulang gas (LPG), buku dan lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Gas (LPG) dan alat dapur lainnya
- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi *blender* dan *rice cooker*
- Buku
- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- f. The Company has a trademark agreement with BGI whereby the Company gives the right to BGI to manufacture products under the brand name of "Blue Gaz". For using such trademark, BGI shall pay royalty at 3.00% of the selling price of the product using such brand. This agreement has been extended until May 1, 2019, and is automatically extended for another 3 (three) years until May 1, 2022. If one party decides to terminate the agreement, the termination should be communicated through a written notice 60 days prior to the expiry date.
- g. In 2019, BGI made purchases of finished goods from PT Gazenta Niaga, BGI's subsidiary, amounting to Rp39,700,845,000 (2018: Rp27,093,279,000).
- h. The relationship with PT Wyeth Indonesia is having the same shareholder as that of the Company.

31. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

For management reporting purposes, the Company and its Subsidiaries are currently organized into the following operating divisions: food and consumer products, gas refill (LPG), books, and others. These divisions become the basis of reporting primary segment information of the Company and its Subsidiaries. The main activities of these divisions consist of:

- Food and consumer products
- Food and consumer products distribution
- Gas (LPG) and other kitchen appliances
- Manufacturing and distribution of gas stove, gas refill service, blender and rice cooker distribution
- Books
- Distribution of educational and science books

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

The following table presents business segment information:

2019 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)						
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ <i>Food and consumer products</i>	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ <i>Gas (LPG) and other kitchen appliances</i>	Buku/ <i>Books</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan ekstern	12.452.093	378.691	569.594	(28.335)	13.372.043	<i>External sales</i>
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	401.940	55.082	119.389	(38.146)	538.265	<i>Segment results</i>
Penghasilan bunga dan pendapatan dari penjualan angsuran	10.843	13.597	2.729	(27)	27.142	<i>Interest income and financing income from installment sales</i>
Beban bunga dan provisi bank	(12.387)	-	-	27	(12.360)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Laba sebelum beban pajak	400.396	68.679	122.118	(38.146)	553.047	<i>Profit before tax expense</i>
Beban pajak					(124.628)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					428.419	<i>Income before non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali					(3)	<i>Non-controlling interests</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					428.416	<i>Net income attributable to equity holders of the parent entity</i>
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	2.667.860	303.777	57.501	(33.266)	2.995.872	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.277.716	256.528	76.322	(6.693)	1.603.873	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	2.106	8.857	-	-	10.963	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	12.605	13.614	103	-	26.322	<i>Depreciation and amortization</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	993.871	67.437	430	10.121	1.071.859	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(8.946)	8.328	-	(63.841)	(64.459)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(645.879)	(49.992)	-	53.720	(642.151)	<i>Cash flows from financing activities</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	2018 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ <i>Food and consumer products</i>	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ <i>Gas (LPG) and other kitchen appliances</i>	Buku/ <i>Books</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan ekstern	12.185.568	362.505	401.396	(9.360)	12.940.108	<i>External sales</i>
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	353.492	37.227	51.764	-	442.483	<i>Segment results</i>
Penghasilan bunga dan pendapatan dari penjualan angsuran	2.077	15.831	52	(2.040)	15.920	<i>Interest income and financing income from installment sales</i>
Beban bunga dan provisi bank	(39.074)	-	4.605	2.040	(32.112)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Laba sebelum beban pajak	316.495	53.058	56.421	-	426.291	<i>Profit before tax expense</i>
Beban pajak					(107.684)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					318.607	<i>Income before non-controlling interests</i>
Keuntungan nonpengendali					(8.654)	<i>Non-controlling interests</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					309.753	<i>Net income attributable to equity holders of the parent entity</i>
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	3.196.104	291.139	34.236	(35.969)	3.485.510	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.936.070	251.945	60.927	(11.284)	2.237.658	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	8.973	1.916	-	-	10.889	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	13.907	16.361	158	-	30.426	<i>Depreciation and amortization</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	(10.410)	48.033	265	-	37.888	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	24.583	-	112.078	(143.541)	(6.880)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	55.630	-	(39.388)	143.541	159.783	<i>Cash flows from financing</i>

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Perusahaan dan Entitas Anaknya beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Jawa, Sumatera, dan pulau-pulau lainnya di Indonesia.

The Company and its Subsidiaries operate in three main geographical areas namely, Java, Sumatera, and other islands in Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar

Sales by market

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

The following table presents total sales of the Company and its Subsidiaries by geographical market regardless of where the goods were produced:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Pasar Geografis	2019	2018	Geographical Market
Jawa	8.450.311.384.706	8.378.252.231.667	Java
Sumatera	2.614.580.815.408	2.352.491.911.493	Sumatera
Wilayah Indonesia lainnya	2.307.151.354.227	2.209.364.076.190	Other Indonesian Regions
Jumlah	13.372.043.554.341	12.940.108.219.350	Total

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anaknya berada di Indonesia.

All non-current assets of the Company and its Subsidiaries are located in Indonesia.

32. PERIKATAN

a. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distribusi dengan para prinsipal untuk mendistribusikan produk-produk milik prinsipal pada beberapa wilayah geografis di Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut akan jatuh tempo bervariasi hingga tahun 2021. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, disepakati ketentuan-ketentuan umum, antara lain, sebagai berikut:

- Harga jual Perusahaan kepada *retailer* akan direkomendasikan oleh prinsipal.
- Perusahaan menerima *margin* sebesar persentase tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Prinsipal memberikan kelonggaran pembayaran kepada Perusahaan dengan jangka waktu kredit tertentu dan setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga.
- Atas pencapaian target penjualan setahun yang ditetapkan, Perusahaan akan menerima insentif (bonus) sebesar persentase tertentu dari jumlah nilai penjualan setahun.
- Prinsipal menanggung beban pemasaran dan promosi produk.
- Prinsipal memberikan penggantian produk rusak dan kadaluarsa dengan nilai maksimum tertentu.
- Prinsipal memberikan bantuan dan dukungan secara profesional.
- Perusahaan harus menjaga tingkat persediaan minimum produk antara 2 minggu hingga 3 bulan penjualan.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment (continued)

32. COMMITMENTS

a. The Company has several distribution agreements with principals to distribute their products in several geographical areas in Indonesia. The agreements will expire on various dates until 2021. Based on the agreements, the agreed general provisions, among others, are as follows:

- The sales price to retailers shall be recommended by the principals.
- The Company shall receive a margin equivalent to a certain percentage as determined in the agreements.
- Credit terms shall be granted to the Company with flexibility of payment; any late payment shall be subject to interest.
- Incentive bonus based on certain percentage of total annual sales shall be given to the Company if the Company achieves its annual sales target.
- Marketing and promotional expenses shall be borne by the principals.
- Obsolete and expired products shall be replaced by the principals to a certain limit.
- Professional assistance and support shall be provided by the principals.
- A minimum stock level equivalent to 2 weeks to 3 months sales volume shall be maintained by the Company.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN (lanjutan)

- b. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") untuk memproduksi susu powder dengan merek dagang Curcuma Plus, Dianeral dan produk ekspor (Pediaplus dan Diabetaplus). Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir pada tanggal 6 Juni 2012 dan secara otomatis diperpanjang untuk masa 1 tahun ke depan, terakhir sampai tanggal 6 Juni 2020, kecuali bilamana salah satu pihak menyatakan kehendaknya untuk tidak memperpanjang perjanjian ini selambat-lambatnya 6 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diterima Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp2.609.441.976 (2018: Rp4.021.227.080) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- c. Pada bulan September 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Sarihusada Generasi Mahardika ("SGM") untuk memproduksi susu dengan merek dagang Lactamil khusus *variance Choco*. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Juli 2019 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juli 2020. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp3.757.182.507 (2018: Rp3.773.460.993) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- d. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) untuk membangun dan mengelola gudang di atas tanah milik Perusahaan dengan sepenuhnya atas biaya KOPKARA. Sebagai kompensasinya, KOPKARA memperoleh hak kelola dalam bentuk hak menyewakan gudang untuk jangka waktu 20 tahun. Setelah 20 tahun, KOPKARA akan menyerahkan kembali gudang kepada Perusahaan. Pembangunan gudang telah selesai pada bulan April 2009. Pada bulan Maret 2009, Perusahaan menyewa area gudang dari KOPKARA dengan nilai sewa Rp14 milyar untuk 20 tahun. Perjanjian sewa berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2029. Pada tanggal 10 Juli 2013, Perusahaan dan KOPKARA merubah perjanjian sewa guna usaha mengenai jumlah pembayaran sewa guna usaha sampai dengan tanggal 1 April 2029.

32. COMMITMENTS (continued)

- b. In June 2007, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Soho Industry Pharmasi ("SIP") to produce milk powder with a trademark Curcuma Plus, Dianeral and export products (Pediaplus and Diabetaplus). The agreement is valid for a period of 5 years ending on June 6, 2012 and is automatically extended for a period of one year the latest of which until June 6, 2020, except if one party decides to terminate the agreement with a written notice 6 months prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2019 amounted to Rp2,609,441,976 (2018: Rp4,021,227,080) and was recorded in the revenue account.
- c. In September 2007, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Sarihusada Mahardika Generation ("SGM") to produce milk with a special variance trademark Lactamil Choco. This agreement expired on July 1, 2019 and has been extended until July 1, 2020. If one party decides to terminate the agreement, a written 1 (one) month notice shall be given prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2019 amounted to Rp3,757,182,507 (2018: Rp3,773,460,993) and was recorded in the revenue account.
- d. In June 2008, the Company entered into an agreement with Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) for the construction and operation of a warehouse on the land owned by the Company, whereby the construction cost will be entirely funded by KOPKARA. As compensation, KOPKARA obtains the right to operate the warehouse for a period of 20 years. After 20 years, KOPKARA will transfer the rights to operate the warehouse back to the Company. The construction of the warehouse was completed in April 2009. In March 2009, the Company leased warehouse space from KOPKARA with rental expense of Rp14 billion for 20 years. The lease agreement is valid until April 1, 2029. On July 10, 2013, the Company and KOPKARA modified the lease agreement related to the amounts of the lease payments until April 1, 2029.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN (lanjutan)

- e. Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan membuat perjanjian *Managed Cloud As Service* (MCAAS) dengan PT Soltius Indonesia dimana PT Soltius Indonesia memberikan lisensi piranti lunak SAP kepada Perusahaan dan akan memberikan layanan implementasi SAP ECC6. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan telah berakhir pada tahun 2019. Jumlah biaya lisensi tersebut sebesar Rp37,152 milyar. Perusahaan mencatat sebesar Rp31 milyar (setelah mendiskonto pembayaran di masa depan) sebagai aset takberwujud. Setelah berakhirnya jangka waktu, Perusahaan memiliki opsi untuk melanjutkan Layanan Resmi untuk jangka waktu tertentu berikutnya atau berpindah dengan Kepemilikan Lisensi SAP secara langsung (perpetual).
- f. Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Dixa Medica untuk memproduksi susu dengan merek dagang Produgen dan Chocomax. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 1 Januari 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Januari 2021. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp220.182.548 (2018: Rp303.792.552) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- g. Pada tanggal 15 Januari 2015, Perusahaan membuat perjanjian sewa *server* dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia sehubungan dengan adanya perpindahan sistem Perusahaan dan Entitas Anaknya dari SAP R/3 4.7 ke SAP ECC6. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada tahun 2020. Jumlah biaya sewa *server* tersebut sebesar Rp3,1 milyar dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2015. Pada saat perjanjian ini berakhir, *server* tersebut akan menjadi milik Perusahaan.
- h. Pada bulan Mei 2018, Perusahaan membuat perjanjian sewa dengan PT Sucofindo (Persero) untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Graha Sucofindo dengan luas seluruhnya sebesar 3.101,57 meter persegi. Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun 8 (delapan) bulan, efektif sejak tanggal 1 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

32. COMMITMENTS (continued)

- e. On October 31, 2014, the Company entered into a *Managed Cloud As Service* (MCAAS) agreement with PT Soltius Indonesia whereby PT Soltius Indonesia will provide SAP software license and service for SAP ECC6 implementation. This agreement is effective for 5 years and will expire in 2019. The license cost amounted to Rp37.152 billion. The Company recognized Rp31 billion (after discounting the future payments) as intangible asset. After the term has expired, the Company has the option to continue the Official Services for a further period of time or switch to SAP License ownership perpetually.
- f. On January 7, 2015, the Company entered into an agreement with PT Dixa Medica to produce milk with a trademark Produgen and Chocomax. This agreement expired on January 1, 2019 and had been extended until January 1, 2021. Total manufacturing fee earned by the Company in 2019 amounted to Rp220,182,548 (2018: Rp303,792,552) and was recorded in the revenue account.
- g. On January 15, 2015, the Company entered into a server lease agreement with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia in connection with the Company and its Subsidiary's system migration from SAP R/3 4.7 to SAP ECC 6. This agreement is effective for 5 years and will expire in 2020. The amount of server lease cost is Rp3.1 billion and is recognized as addition to fixed asset in 2015. Upon expiry of this agreement, the server will be owned by the Company.
- h. In May 2018, the Company entered into a rental agreement with PT Sucofindo (Persero) to rent office space in Graha Sucofindo with total area of 3,101.57 square meters. The agreement is valid for 3 (three) years 8 (eight) months effective from May 1, 2018 and will expire on December 31, 2021.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN (lanjutan)

- i. Pada tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") untuk melakukan jasa penggilingan gula untuk kepentingan NIS. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan otomatis diperpanjang kembali. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp1.173.186.150 (2018: Rp1.228.701.300) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- j. Pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutrifood Indonesia untuk memproduksi kemasan minuman serbuk coklat dan vanilla dengan merek dagang WRP. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Januari 2019 dan telah diperpanjang sampai tanggal 1 Januari 2021. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp1.627.547.685 (2018: Rp887.193.459) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- k. Pada bulan Juni 2017, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa Server (HP DL380) kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 3 tahun dan akan berakhir pada bulan Juli 2020. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp1.660.000.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2017. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- l. Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk untuk memproduksi minuman serbuk coklat dengan merek dagang Chocolatos. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2022 dan diperpanjang dengan persetujuan para pihak paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp8.600.394.080 (2018: Rp2.430.394.720) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.

32. COMMITMENTS (continued)

- i. On October 11, 2016, the Company entered into an agreement with PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") to perform sugar milling services for NIS. This agreement which expired on December 31, 2019 and is automatically extended unless one party decides to terminate the agreement with a 1 (one) month notice prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2019 amounted to Rp1,173,186,150 (2018: Rp1,228,701,300) and was recorded in the revenue account.
- j. On January 2, 2017, the Company entered into an agreement with PT Nutrifood Indonesia to manufacture packaging for drinking product of chocolate powder and vanilla with trademarks WRP. This agreement was expired on January 1, 2019 and extended until January 1, 2021. Total manufacturing fee earned by the Company in 2019 amounted to Rp1,627,547,685 (2018: Rp887,193,459) and was recorded in the revenue account.
- k. On June 2017, the Company entered into a lease agreement with KOPKARA, where KOPKARA will provide server (HP DL380) rental services to the Company. This agreement is effective for 3 years and will expire in July 2020. The amount of the server rental fee is Rp1,660,000,000 million and is recorded as an addition to fixed assets in 2017. The Company has an option to purchase the capital goods when this agreement expires.
- l. On July 14, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk to produce drinking product of chocolate powder with trademark Chocolatos. This agreement will expire on July 13, 2022 and shall be renewed with both party approval at the latest 90 (ninety) days before date of expire. Total manufacturing fee earned by the Company in 2019 amounted to Rp8,600,394,080 (2018: Rp2,430,394,720) and is recorded as revenue.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN (lanjutan)

- m. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Heavenly Nutrition Indonesia untuk memproduksi minuman serbuk teh dan kopi dengan merek dagang Heavenly Kitchen. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 20 Desember 2020. Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun apabila dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kerja sebelum akhir jangka waktu perjanjian salah satu pihak tidak memberikan perjanjian tertulis. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp392.488.040 (2018: Rp346.282.020) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- n. Pada bulan November 2017, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa guna usaha Racking Gudang kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2022. Jumlah biaya sewa racking tersebut sebesar Rp2.400.000.000. Transaksi ini dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- o. Pada bulan Februari, Maret, dan Oktober 2018, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa guna usaha masing-masing pada bulan terkait secara berurutan yaitu Aruba Clear Pass Network Access Control, Racking Gudang, dan UPS DELTA SERIES 1-K kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif masing-masing selama 3, 5, 3 tahun dan akan berakhir masing-masing pada bulan November 2021, Januari 2023, dan September 2021. Jumlah biaya sewa tersebut masing-masing sebesar Rp337.000.000, Rp2.200.000.000, dan Rp286.650.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.

32. COMMITMENTS (continued)

- m. On December 4, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Heavenly Nutrition Indonesia to produce beverage product of tea and coffee powder with trademark Heavenly Kitchen. This agreement will expire on December 20, 2020. The agreement shall be automatically renewed for another 1 year unless one party decides to terminate the agreement with 90 (ninety) days notice prior to expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2019 amounted to Rp392,488,040 (2018: Rp346,282,020) and is recorded as revenue.
- n. On November 2017, The Company entered into a lease agreement with KOPKARA, where KOPKARA will provide rental service (Warehouse Racking) to the Company. This agreement is effective for 5 years and will expire on October 2022. The amount of the server rental fee is Rp2,400,000,000. This transaction is recorded as an addition to fixed assets in 2018. The Company has an option to purchase the capital goods when the agreement expired.
- o. In February, March, and October 2018, The Company entered into a lease agreement with KOPKARA, where KOPKARA will provide rental service for the respective month which are Aruba Clear Pass Network Access Control, Warehouse Racking, and UPS DELTA SERIES 1-K to the Company. Those agreements is effective for 3, 5, 3 years, respectively and will expire on November 2021, January 2023, and September 2021 respectively. The amount of the rental fee are Rp337,000,000, Rp2,200,000,000, and Rp286,650,000, respectively, and is recorded as an additional to fixed assets in 2018. The Company has an option to purchase them as the capital goods when agreement expire.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN (lanjutan)

- p. Pada bulan Januari dan November 2019, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa Server HPE Simplivity 2 Nodes, Selective Pallet Racking 2040 PP dan HPE D27000 Disk Enclosure kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian akan berakhir masing-masing pada tahun 2023 dan tahun 2020. Jumlah biaya sewa tersebut, masing-masing sebesar Rp1.560.000.000, Rp720.000.000 dan Rp1.372.000.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- q. Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT BukaLapak.com untuk layanan penyaluran produk kepada Agen BukaLapak (AGL) melalui Sistem Agen BukaLapak. AGL adalah pembeli yang terdaftar pada Sistem Agen BukaLapak dan memiliki sarana penjualan. Dalam hal ini, PT BukaLapak.com berperan sebagai penyedia portal jual beli online dimana AGL dapat membeli produk yang dijual oleh Perusahaan melalui situs www.bukalapak.com. Perjanjian ini memiliki tiga addendum dimana, addendum terakhir menyatakan bahwa perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2021. Jumlah pendapatan, laba bruto dan laba sebelum pajak yang diakui Perusahaan pada tahun 2019 terkait dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp2.428.862 juta, Rp214.933 juta, dan Rp46.161 juta.
- r. Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Shanghiang Perkasa ("SHP") untuk melakukan jasa penggilingan gula. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Apabila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut, maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp585.135.850 dicatat pada akun pendapatan usaha.

32. COMMITMENTS (continued)

- p. In January and November 2019, the Company entered into a finance lease agreement with the KOPKARA, where the KOPKARA provides leasing services for HPE Simplivity Server 2 Nodes, Selective Pallet Racking 2040 PP and HPE D27000 Disk Enclosure to the Company. Those agreements will expire in 2023 and 2020, respectively. The rental fee are Rp1,560,000,000, Rp720,000,000 and Rp1,372,000,000, respectively and recorded as additional fixed assets in 2019. The company has the option to purchase capital goods when this agreement expires.
- q. On February 9, 2018, the Company entered into an agreement with PT BukaLapak.com for products distribution service to Agen BukaLapak (AGL) by Agen BukaLapak system. AGL are customers that have been registered in Agen BukaLapak system where they have selling facilities. In this case, PT BukaLapak.com act as an online marketplace provider where AGL could buy products that has been sold by the Company from www.bukalapak.com site. This agreement has three addendums which the latest one state that the agreement will expire in September 30, 2021. Total revenue, gross profit and profit before tax that was recognized by the Company in 2019 relating to this agreement is amounting to Rp2,428,862 million, Rp214,933 million and Rp46,161 million, respectively.
- r. On July 1, 2019, the Company entered into an agreement with PT Shanghiang Perkasa ("SHP") to perform sugar milling services for SHP. This agreement will expire on June 30, 2022. If one party decides not to renew the agreement, it must notify other party in writing, 1 (one) month before the agreement ends. Total manufacturing fee earned by the Company in 2019 amounted to Rp585,135,850 and was recorded in the revenue account.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN (lanjutan)

- s. Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan membuat perjanjian *Partner Managed Cloud* (PMC) dengan PT Soltius Indonesia dimana PT Soltius Indonesia memberikan lisensi piranti lunak SAP ECC6 kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 6 tahun sejak Januari 2019 dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Jumlah biaya lisensi tersebut sebesar Rp25.800.000.000. Perusahaan mencatat biaya tersebut sebagai aset takberwujud pada tahun 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk melanjutkan perjanjian tersebut jika perjanjian ini berakhir.

32. COMMITMENTS (continued)

- s. On December 27, 2018, the Company entered into a *Partner Managed Cloud* (PMC) agreement with PT Soltius Indonesia where PT Soltius Indonesia granted SAP ECC6 software licenses to the Company. This agreement is effective for 6 years from January 2019 and will expire in December 2024. The total license fee is Rp25,800,000,000. The company recorded the fee as intangible assets in 2019. The company has the option to continue the agreement if this agreement expires.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengimpor tabung gas, barang jadi, komponen dan bahan baku untuk digunakan dalam proses manufaktur produk-produknya. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and its Subsidiaries import gas cylinders, merchandise, spare parts and raw materials to be used in the manufacture of their products. As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	AS/US\$133.966,45	1.862.268.925	AS/US\$422.809,32	6.122.701.763	Cash and cash equivalents
Uang muka	AS/US\$ 274.576,18	3.816.886.242	AS/US\$ 326.038	4.721.356.278	Advances
		5.679.155.167		10.844.058.041	
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain	AS/US\$5.235,00	72.771.788	AS/US\$66.245	959.293.845	Other payables
Aset (liabilitas) - neto		5.606.383.379		9.884.764.196	Asset (liabilities) - net

Pengaruh penyajian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar adalah Dolar Amerika Serikat, berdasarkan kurs Rp16.328 per AS\$1, yang berlaku pada tanggal 26 Maret 2020 adalah tidak material.

The impact of presenting the Company's and Subsidiary's foreign currency denominated assets and liabilities, which are substantially in United States Dollar, using the exchange rate prevailing as of March 26, 2020 of Rp16,328 per US\$1, is not material.

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penilaian lainnya.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between parties who are willing and have an adequate knowledge through a fair transaction (*arm's length transaction*), other than in a forced or liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market price, discounted cash flow model, and other valuation models.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lain-lain, utang bank dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Piutang pihak berelasi, piutang karyawan non-manajerial dan liabilitas jangka panjang lainnya dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan jangka panjang untuk tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan, dalam aset jangka panjang dan liabilitas jangka panjang, adalah sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

Manajemen Risiko

- i. Risiko pasar
 - a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian beberapa produk dan bahan baku dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau pada harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolok ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair values of cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade and other receivables, due from related parties, other assets, bank loans and overdraft, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Due from related parties, receivables from non-managerial employees and other non-current liabilities are subject to market interest rates, therefore, the fair values approximate their carrying amounts.

BGI has long-term security deposit liabilities for gas cylinders which are non-interest bearing. The fair values of security deposits, both non-current asset and non-current liability are the same as the carrying amounts as the fair values cannot be reliably estimated.

In conducting day-to-day activities, the Company and its Subsidiaries are exposed to various financial risks, mainly market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In general, the Company and its Subsidiaries' financial risk management policy focuses on uncertainties in the financial market and aims to minimize the potential losses that could impact the financial performance of the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries' policy prohibits derivative transactions for speculative purposes.

Risk Management

- i. Market risk
 - a. Foreign exchange risk

The reporting currency of the Company and its Subsidiaries is Rupiah. The Company and its Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk because the costs of certain products and raw materials are denominated in United States Dollar or the price is significantly influenced by the changes in foreign currency (mainly US Dollar) as quoted in the international market.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

- i. Risiko pasar (lanjutan)
- a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya akan terekspos pada risiko nilai tukar mata uang asing apabila pembelian produk dan bahan baku dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu.

Saat ini, risiko Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anaknya disajikan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika Dolar AS menguat atau melemah sebesar 5,00% terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp280.319.169, terutama sebagai akibat dari keuntungan atau kerugian kurs translasi atas aset moneter dalam mata uang Rupiah.

- b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Perusahaan untuk modal kerja, serta deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih tinggi atau rendah sekitar Rp328.627.741 sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

- i. Market risk (continued)
- a. Foreign exchange risk (continued)

The Company and its Subsidiaries will be exposed to foreign exchange risk if the purchases of products and raw materials denominated in currency other than Rupiah are not aligned in terms of amount and/or timing.

Currently, the Company and its Subsidiaries are not significantly exposed to foreign exchange risk due to the immaterial volume of purchases denominated in foreign currency. The Company and its Subsidiaries' foreign currency exposures are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2019, based on simple simulation, if US Dollar strengthens or weakens by 5.00% vis-a-vis the Rupiah with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp280,319,169 mainly as the impact of gain or loss on foreign exchange arising from the translation of the foreign currency monetary net into Rupiah currency.

- b. Interest rate risk

The exposure to interest rate risk arises from the Company's loans for working capital purposes and time deposits of the Company and a Subsidiary. The floating interest rates of loans and time deposits do not expose significantly the Company and Subsidiary to fair value interest rate risk but they are exposed to cash flow risk.

As of December 31, 2019, based on simple simulation, if interest rate decreases or increases by 0.25% with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be higher or lower by about Rp328,627,741 as the result of lower or higher interest rate of time deposits and loans.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan, *monitoring* umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

ii. Credit risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk mainly from credits granted to their customers. To minimize this risk, the Company and its Subsidiaries set a policy to ensure the sales of their products are made only to reliable customers with good credit history. Based on the Company and its Subsidiaries' policy, all customers who will purchase on credit should pass the credit verification procedures.

The Company also requires the sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, the Company and its Subsidiaries continuously monitor their credit portfolio and aging of receivables, and manage the collection of receivables.

The maximum credit risk exposure is reflected in the carrying amount of each financial asset before deducting the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	615.237.301.512	-	-	615.237.301.512	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.000.796.000	-	-	1.000.796.000	Restricted cash in bank
Piutang usaha	1.026.805.301.959	95.545.070.526	20.862.752.240	1.143.213.124.725	Trade receivables
Piutang lain-lain	180.686.432.750	-	-	180.686.432.750	Other receivables
Piutang pihak berelasi	537.547.061	-	-	537.547.061	Due from related parties
Aset lain-lain	1.257.030.598	-	-	1.257.030.598	Other assets

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	249.989.569.797	-	-	249.989.569.797	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	Restricted cash in bank
Piutang usaha	1.151.981.067.133	95.465.074.531	21.497.981.469	1.268.944.123.133	Trade receivables
Piutang lain-lain	307.100.377.950	-	-	307.100.377.950	Other receivables
Piutang pihak berelasi	980.428.718	-	-	980.428.718	Due from related parties
Aset lain-lain	2.001.268.709	-	-	2.001.268.709	Other assets

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain, berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas yang terdiri dari utang bank dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain, serta beban akrual serta liabilitas imbalan kerja jangka pendek dengan profil jangka waktu pembayaran kurang dari satu tahun, liabilitas uang jaminan, dan liabilitas jangka panjang lainnya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

ii. Credit risk (continued)

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and Subsidiaries transact only with financially sound financial institutions.

Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, restricted cash in banks, and other receivables, relates to the Company and Subsidiaries' exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries' maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade and other receivables, due from related parties, and other assets.

iii. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company and its Subsidiaries have difficulty in getting financial resources to finance their capital expenditures and to manage loans that are maturing. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents.

The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring the actual cash flows against the cash flow projections, and monitoring the maturity dates of the financial assets and liabilities. In addition, the Company and its Subsidiaries invest the excess cash in time deposits with maturity periods aligned to their financial liabilities.

The Company and its Subsidiaries have liabilities consisting of bank loans and overdraft, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities with payment term of less than one year, security deposits and other non-current liabilities.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 tahun/ year	≥ 1- 3 tahun/ years	≥ 3 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Utang bank dan cerukan	-	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000	Bank loans and overdraft
Utang usaha	-	1.025.186.706.445	-	-	1.025.186.706.445	Trade payables
Utang lain-lain	-	73.149.702.668	-	-	73.149.702.668	Other payables
Beban akrual	-	55.418.988.001	-	-	55.418.988.001	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	
Jangka pendek	-	55.071.795.000	-	-	55.071.795.000	Other non-current liabilities
Uang jaminan	-	-	-	213.240.521.784	213.240.521.784	Security deposits
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	8.462.660.704	8.059.030.239	16.521.690.943	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas	-	1.233.827.192.114	8.462.660.704	221.299.552.023	1.463.589.404.841	Total liabilities

31 Desember 2018/December 31, 2018						
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 tahun/ year	≥ 1- 3 tahun/ years	≥ 3 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Utang bank dan cerukan	-	433.000.000.000	-	-	433.000.000.000	Bank loans and overdraft
Utang usaha	-	1.303.712.581.246	-	-	1.303.712.581.246	Trade payables
Utang lain-lain	-	91.903.763.671	-	-	91.903.763.671	Other payables
Beban akrual	-	35.441.177.760	-	-	35.441.177.760	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	
Jangka pendek	-	35.510.150.191	-	-	35.510.150.191	Other non-current liabilities
Uang jaminan	-	-	-	211.952.445.954	211.952.445.954	Security deposits
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	3.411.509.659	2.725.833.317	6.137.342.976	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas	-	1.899.567.672.868	3.411.509.659	214.678.279.271	2.117.657.461.798	Total liabilities

iv. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank dan cerukan	433.000.000.000	(408.000.000.000)	25.000.000.000	Bank loans and overdraft

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

iii. Liquidity risk (continued)

The maturity profile of financial liabilities is as follows:

iv. Changes in liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follows:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses atas manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

36. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:		
Perolehan aset tetap		
sewa pembiayaan	2.280.000.000	2.486.650.000
Perolehan aset takberwujud		
melalui penambahan utang	16.115.779.793	327.638.800

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize the shareholder value.

The Company is required under its loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with as of December 31, 2019 and 2018.

The Company and its subsidiaries can adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for capital management for the years ended December 31, 2019 and 2018.

36. NON-CASH ACTIVITIES

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

*Non-cash activities:
Acquisition of fixed asset
under finance lease
Acquisition of intangible assets
through incurrence of liabilities*

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Tigaraksa Satria Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja (lihat Lampiran 1 - 5).

Informasi keuangan tambahan PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya.

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk (Parent Entity) in which the investments in subsidiaries are accounted for under cost method, is prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed (see Attachments 1 - 5).

The supplementary financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	434.045.301.656	94.570.034.079	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.000.796.000	1.000.000.000	Restricted cash in bank
Piutang usaha - neto	1.106.034.031.695	1.221.821.929.304	Trade receivables - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	6.019.083.358	7.444.663.436	Related parties
Pihak ketiga	173.278.266.167	298.140.415.405	Third parties
Persediaan - neto	734.586.037.988	1.333.102.109.552	Inventories - net
Pajak dibayar di muka dan tagihan pajak	31.573.158.722	21.507.700.765	Prepaid taxes and claims for tax refunds
Biaya dibayar di muka dan uang muka	53.266.799.380	105.564.974.662	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	2.539.803.474.966	3.083.151.827.203	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	4.222.525.296	4.400.870.641	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	9.202.879.374	9.592.144.635	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham pada Entitas Anak ^{*)}	25.331.016.500	23.437.462.500	Investments in shares of stock of subsidiaries ^{*)}
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp110.490.131.851 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp109.199.823.885)	27.765.934.100	30.150.156.317	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp110,490,131,851 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp109,199,823,885)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp36.774.214.828 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp48.991.436.381)	21.863.764.322	8.025.762.976	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp36,774,214,828 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp48,991,436,381)
Uang jaminan	3.576.604.750	3.295.604.750	Security deposits
Aset pensiun	17.759.609.000	18.185.038.000	Pension asset
Dana pensiun	75.321.049.184	48.285.464.601	Pension fund
Aset lain-lain	512.300.854	611.423.694	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	185.555.683.380	145.983.928.114	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.725.359.158.346	3.229.135.755.317	TOTAL ASSETS

*) Dicatat menggunakan metode biaya.

*) Recorded using cost method.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan cerukan	25.000.000.000	433.000.000.000	<i>Bank loans and overdraft</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	93.343.566.577	123.507.660.415	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	933.017.634.061	1.184.931.811.866	<i>Third parties</i>
Utang pajak	41.355.216.885	26.552.106.308	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman pihak berelasi	-	6.000.000.000	<i>Intercompany loan</i>
Utang lain-lain	70.198.182.370	82.968.491.079	<i>Other payables</i>
Pendapatan ditangguhkan	-	12.021.440	<i>Unearned revenues</i>
Beban akrual	54.041.709.336	33.226.534.249	<i>Accrued expenses</i>
			<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41.650.687.419	23.746.329.419	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.258.606.996.648	1.913.944.954.776	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan	562.856.001	549.613.512	<i>Security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	75.574.323.000	72.991.457.000	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	16.521.690.943	6.137.342.976	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	92.658.869.944	79.678.413.488	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.351.265.866.592	1.993.623.368.264	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Rp100 per saham			<i>Authorized - 2,000,000,000 shares</i>
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			<i>Issued and fully paid - 918,492,750 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849.275.000	91.849.275.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	9.056.550.000	9.056.550.000	<i>Differences due to changes in the equity of a subsidiary</i>
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(60.830.013.000)	-	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba			<i>Appropriated</i>
Ditentukan penggunaannya	18.369.855.000	18.369.855.000	<i>Unappropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.315.647.624.754	1.116.236.707.053	
JUMLAH EKUITAS	1.374.093.291.754	1.235.512.387.053	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.725.359.158.346	3.229.135.755.317	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PENDAPATAN	13.021.687.164.389	12.586.963.415.884	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(11.485.470.993.486)	(11.287.889.563.144)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.536.216.170.903	1.299.073.852.740	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(876.505.440.453)	(735.968.117.649)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(181.007.224.869)	(164.210.629.603)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bunga dan provisi bank	(12.359.583.865)	(32.111.852.599)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Beban bunga atas pinjaman afiliasi	(26.753.425)	(2.039.638.357)	<i>Interest expense on intercompany loan</i>
Pendapatan dividen	47.719.540.800	29.541.002.400	<i>Dividend income</i>
Penghasilan bunga	10.919.066.004	2.104.004.626	<i>Interest income</i>
Pajak final	(2.695.654.883)	(1.221.144.715)	<i>Final tax</i>
Penghasilan operasi lainnya	10.170.085.750	9.965.016.040	<i>Other operating income</i>
	<u>(1.003.785.964.941)</u>	<u>(893.941.359.857)</u>	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	532.430.205.962	405.132.492.883	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(114.365.390.011)	(92.303.948.181)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	418.064.815.951	312.828.544.702	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.154.492.000	4.191.902.000	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Pajak penghasilan yang terkait	(288.623.000)	(1.047.975.500)	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	865.869.000	3.143.926.500	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	418.930.684.951	315.972.471.202	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT TIGARAKSA SATRIA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
for the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes in the Equity of a Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	91.849.275.000	9.056.550.000	-	18.369.855.000	947.223.075.850	1.066.498.755.850	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	312.828.544.702	312.828.544.702	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	3.143.926.500	3.143.926.500	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	-	-	-	-	(146.958.840.000)	(146.958.840.000)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2018	91.849.275.000	9.056.550.000	-	18.369.855.000	1.116.236.707.053	1.235.512.387.053	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	418.064.815.951	418.064.815.951	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	865.869.000	865.869.000	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	-	-	-	-	(219.519.767.250)	(219.519.767.250)	Cash dividends
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(60.830.013.000)	-	-	(60.830.013.000)	Difference arising from restructuring transactions among entity under common control
Saldo per 31 Desember 2019	91.849.275.000	9.056.550.000	(60.830.013.000)	18.369.855.000	1.315.647.624.754	1.374.093.291.754	Balance as of December 31, 2019

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings includes remeasurement of defined benefits obligation

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	13.424.848.353.251	13.099.740.702.445	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(12.320.583.568.777)	(13.040.586.044.160)	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	1.104.264.784.474	59.154.658.285	Cash provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan	(109.964.191.995)	(69.519.303.341)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	994.300.592.479	(10.364.645.056)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	47.719.540.800	29.541.002.400	Cash dividends received
Penerimaan bunga	8.742.233.269	2.363.693.709	Interest received
Penerimaan royalti atas hak merek dagang	10.094.552.549	9.183.913.654	Receipt of royalty on brand name
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2.620.732.492	133.224.546	Proceeds from sales of fixed assets
Kenaikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(796.000)	-	Increase in restricted cash in bank
Perolehan aset tetap	(2.106.721.845)	(8.973.266.348)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset sewa pembiayaan	(4.786.948.052)	(4.115.607.066)	Acquisition of finance lease asset
Perolehan aset tak berwujud	(8.505.000.000)	(3.550.000.000)	Acquisition of intangible asset
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	(62.723.567.000)	-	Purchase of the subsidiary's shares from non-controlling shareholder
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(8.945.973.787)	24.582.960.895	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	585.000.000.000	2.763.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(993.000.000.000)	(2.416.000.000.000)	Payment of bank loans
Penambahan pinjaman pihak berelasi	(6.000.000.000)	(114.000.000.000)	Proceeds from intercompany loans
Pembayaran bunga dan provisi	(12.359.583.865)	(30.411.478.550)	Payment of interest and related bank charges
Pembayaran dividen kas	(219.519.767.250)	(146.958.840.000)	Cash dividends paid
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(645.879.351.115)	55.629.681.450	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	339.475.267.577	69.847.997.289	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	94.570.034.079	24.722.036.790	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	434.045.301.656	94.570.034.079	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK No. 4 : Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan tersendiri pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya perolehan. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 4: Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the separate financial statements of the parent entity as of December 31, 2019 and 2018, and for the years then ended.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4, the Parent Entity recorded the investments in subsidiaries using cost method. The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	2019		2018	
	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>
Langsung / <i>Direct</i>				
PT Blue Gas Indonesia (BGI)	99,99%	22.834.044.000	75,00%	20.940.490.000
PT Tira Satria Properti (TSP)	99,89%	2.496.972.500	99,89%	2.496.972.500
Tidak langsung / <i>Indirect</i>				
PT Gazenta Niaga	99,90%	2.497.500.000	99,90%	2.497.500.000 (melalui BGI)/ (through BGI)

3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas Induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>		
	2019	2018	2019	2018	
Piutang lancar - non-usaha					<i>Current receivables - non-trade</i> PT Blue Gas Indonesia PT Wyeth Indonesia
PT Blue Gas Indonesia	1.465.098.066	4.400.870.641	0,05%	0,14%	
PT Wyeth Indonesia	6.019.083.358	7.444.663.436	0,22%	0,23%	

Piutang non-usaha tersebut di atas berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

The above non-trade receivables arose from normal business transactions and are non-interest bearing.

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>		
	2019	2018	2019	2018	
Utang usaha					<i>Trade payable</i> PT Blue Gas Indonesia PT Wyeth Indonesia
PT Blue Gas Indonesia	2.122.653.745	1.206.999.328	0,16%	0,06%	
PT Wyeth Indonesia	91.220.912.832	117.507.660.415	6,75%	5,94%	

Utang usaha tersebut di atas berasal dari transaksi usaha normal dan tanpa bunga.

The above trade payable arose from normal business transactions and is non-interest bearing.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

	Jumlah/Total	
	2019	2018
Pinjaman PT Blue Gas Indonesia	-	6.000.000.000

Beban bunga yang terjadi untuk pinjaman di atas sebesar Rp26.753.425 pada tahun 2019 dan Rp2.039.638.357 pada tahun 2018. Tingkat suku bunga atas pinjaman tersebut adalah 7,75% per tahun pada 2019 (2018 : 7,75%).

Manajemen kunci dan dewan komisaris

	Jumlah/Total	
	2019	2018
Gaji dan manfaat	10.979.929.110	10.828.161.099
Imbalan kerja jangka panjang	4.050.000.000	5.400.000.000
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	29.300.000.000	16.546.000.000

Jumlah beban di atas merupakan kompensasi bruto bagi manajemen kunci (Direksi) dan Dewan Komisaris.

	Jumlah/Total	
	2019	2018
<u>Pendapatan royalti</u> PT Blue Gas Indonesia	9.916.207.204	9.653.342.502
<u>Penghasilan Sewa</u> PT Blue Gas Indonesia	1.286.385.000	1.133.612.975
<u>Penggantian biaya teknologi Informasi</u> PT Blue Gas Indonesia	963.999.996	963.999.996

Pendapatan royalti di atas untuk penggunaan merek dagang "Blue Gaz" yang dimiliki oleh Entitas Induk. Penghasilan sewa berasal dari sewa kantor dan gudang di Pulo Gebang.

Entitas Induk dan Entitas Anak menggunakan sistem akuntansi yang sama. Entitas Induk akan membayar biaya penggunaannya kepada vendor dan menagihkan porsi biaya kepada Entitas Anak tanpa marjin.

**3. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2019	2018
Loan payable PT Blue Gas Indonesia	0,000%	0,303%

Interest expense incurred on the above loan payable amounted to Rp26,753,425 in 2019 and Rp2,039,638,357, in 2018. Interest rate on the loan is 7.75% per annum in 2019 (2018: 7.75%).

Key management and board of commissioners

	Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ Percentage to total expenses	
	2019	2018
Salaries and benefits	0,96%	1,10%
Long-term benefits	0,36%	0,55%
Other long-term benefits	2,57%	1,69%

The above amounts represent gross compensation to the key management (Board of Directors) and Board of Commissioners.

	Persentase terhadap jumlah penghasilan operasi lainnya/ Percentage to total other operating income	
	2019	2018
<u>Royalty income</u> PT Blue Gas Indonesia	17,29%	24,90%
<u>Rental income</u> PT Blue Gas Indonesia	2,24%	2,87%
<u>Reimbursement on information technology cost</u> PT Blue Gas Indonesia	1,68%	2,44%

The royalty income above is for using the brand name "Blue Gaz" owned by the Parent Entity. Rental income is due to the office and warehouse rent at Pulo Gebang.

Parent and Subsidiary using the same accounting system. The Parent will pay the usage cost to the vendor and bill a certain amount to the Subsidiaries without margin.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

	Jumlah/Total	
	2019	2018
Pembelian barang dagangan		
PT Wyeth Indonesia	458.590.916.580	437.977.712.850
PT Blue Gas Indonesia	28.334.592.956	9.359.876.795

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

4. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:		
Perolehan aset tetap		
sewa pembiayaan	2.280.000.000	2.096.094.830
Perolehan aset takberwujud		
melalui penambahan utang	16.115.779.793	327.638.800

**3. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Persentase terhadap jumlah pembelian/
Percentage to total purchases

	2019	2018
		4,83%
	0,30%	0,10%

*Purchases of inventories
PT Wyeth Indonesia
PT Blue Gas Indonesia*

Purchases of inventories above were made at prices and terms already agreed upon.

4. NON-CASH ACTIVITIES

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

*Non-cash activities:
Acquisition of fixed asset
under finance lease
Acquisition of intangible assets
through incurrence of liabilities*